

**PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Akuntansi (S.Ak)
Konsentrasi Akuntansi Manajemen*



UMSU

Unggul | Cerdas | Terpercaya

Nama : AGUSTINA BAHAGIA LIMBONG
NPM : 1605170040
Jurusan : Akuntansi

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
JL. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dalam sidang yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 September 2021, Pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, melihat, memperhatikan, menimbang :
MEMUTUSKAN

Nama : AGUSTINA BAHAGIA LB
NPM : 1605170040
Program Studi : AKUNTANSI
Judul Skripsi : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Dinyatakan : (B+) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*

TIM PENGUJI

PENGUJI I

(RIVA UBAR HARAHAP, SE.,M.Si.,Ak)

PENGUJI II

(SEPRIDA HANUM HARAHAP, SE,SS, M.Si)

Pembimbing

(NOVI FADHILA, SE., M.M)

PANITIA UJIAN

Ketua

H. JANURI, SE., MM., M.Si



Sekretaris

Dr. ADE GUNAWAN, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi ini disusun oleh :

N a m a : AGUSTINA BAHAGIA LB
N.P.M : 1605170040
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Skripsi : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN
KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP
PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN KIMIA YANG TERDAFTAR
DI BEI

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian
mempertahankan skripsi.

Medan, 20 Juli 2021

Pembimbing

(NOVI FADHILA SE., M.M)

Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

Dekan
Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU

(FITRIANI SARAGIH SE, M.Si)



(ANNISA S.E, M.M, M.Si)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Agustina Bahagia Limbong
N.P.M : 1605170040
Dosen Pembimbing : Novi Fadhila SE., M.M
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Judul Penelitian : **Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di BEI**

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab I	Sempurnakan latar belakang	24 Feb 2021	
Bab II	Gunakan referensi terbaru dan tambahkan lebih banyak lagi	4, 22, 30 Maret 2021	
Bab III	Sempurnakan tabel penelitian, teknik analisis data	19 April 2021	
Bab IV	Munculkan lebih dahulu temuan yang didapat saat riset, kemudian diberi penjelasan. Pembahasan menceritakan hasil penelitian dan penguatannya baik dari buku maupun hasil penelitian, bukan contoh soal.	22 Mei, 4, 10, 11, 26 Juni 2021	
Bab V	Sesuaikan kesimpulan dan saran dengan apa yang ada di pembahasan dan juga harus dapat menjawab rumusan masalah penelitian.	2, 8 Juli 2021	
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Sempurnakan penjelasan pada bab 4 yang merujuk pada bab 3	19, 21 Juli 2021	
Persetujuan Sidang	Selesai bimbingan	26 Juli 2021	

Medan, 26 Juli 2021

Pembimbing Skripsi

(NOVI FADHILA SE., M.M)

Diketahui/Disetujui
Ketua Program Studi Akuntansi

(FITRIANI SARAGIH SE., M.Si)

ABSTRAK

PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN PENDANAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA PERUSAHAAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Agustina Bahagia Limbong

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Laju perubahan laba suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa yang akan datang. Perubahan laba tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga menunjukkan kinerja keuangan perusahaan sedang baik.

Adapun tujuan dari penelitian yang akan dilakukan adalah: Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan pendanaan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian asosiatif kuantitatif. Penentuan jumlah sampel yang diambil sebagai objek penelitian dengan menggunakan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan dokumentasi. Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi berganda, asumsi klasik, uji hipotesis dan koefisien determinasi dengan bantuan program *SPSS for Windows Versi 22*.

Berdasarkan hasil penelitian ada pengaruh signifikan keputusan investasi terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI. Ada pengaruh signifikan keputusan pendanaan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI. Ada pengaruh signifikan keputusan investasi dan keputusan pendanaan secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI.

Kata Kunci : Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, Pertumbuhan Laba

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Wr. Wb

Puji syukur kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT, yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan kepada kita khususnya penulis, serta shalawat dan salam kehadiran Nabi besar kita Nabi Muhammad SAW yang kita harapkan syafaatnya di hari akhir nanti, sampai saat ini penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di BEI”**

Penulis menyadari, bahwa sesungguhnya penulisan dan penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan dan nasehat serta pengarahan dari berbagai pihak, untuk itu dengan segala kerendahan hati, tulus dan ikhlas penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ayahanda **H. Abdul Satar Limbong** dan Ibunda **Hj. Jamiah** yang telah memberikan dukungan baik moril maupun material serta do'a restu sangat bermanfaat sehingga Penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Begitu pula pihak lain, yaitu:

1. Bapak **Dr. Agussani, M.AP**, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak **H. Januri S.E., MM., M.Si.**, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Ibu **Fitriani Saragih S.E., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
4. Ibu **Zulia Hanum S.E., M.Si.**, selaku Sekretaris Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
5. Bapak **Riva Ubar Harahap S.E., M.Si., Ak.**, selaku dosen Penasihat Akademik yang telah banyak memberikan arahan dan masukan kepada penulis dalam menyelesaikan dan menyusun kartu rencana studi.
6. Ibu **Novi Fadhila SE., M.M** selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan yang banyak membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dengan baik.
7. Bapak/Ibu Dosen selaku staf pengajar yang tidak dapat penulis sebutkan namanya satu persatu, yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan.
8. Sahabat-Sahabat Kuliah penulis beserta seluruh teman-teman Akuntansiyang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, Penulis mengucapkan banyak terimakasih. Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikannya sehingga akhirnya skripsi ini dapat memberikan manfaat yang banyak bagi semua pihak.

Medan, Agustus 2021

Agustina Bahagia Limbong
1605170040

DAFTAR ISI

ASBTRAK

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR.....	vi
BAB IPENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah.....	6
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	7
BAB II LANDASAN TEORI.....	8
A. Uraian Teoritis.....	8
1. Pertumbuhan Laba.....	8
a. Pengertian Pertumbuhan Laba.....	8
b. Pengukuran Pertumbuhan Laba.....	9
c. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pertumbuhan Laba.....	11
2. Keputusan Investasi.....	13
a. Pengertian Keputusan Investasi.....	13
b. Faktor faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi.....	14
3. Keputusan Pendanaan.....	17
a. PengertianKeputusan Pendanaan.....	17
b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Pendanaan...	18

c. Total Utang Dibandingkan Dengan <i>Total Equity (Total Debt to Equity Ratio)</i>	21
4. Penelitian Terdahulu	23
B. Kerangka Konseptual	25
C. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Pendekatan Penelitian.....	27
B. Definisi Operasional	27
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	28
D. Populasi dan Sampel	29
E. Jenis Dan Sumber Data.....	31
F. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Teknik Analisis Data.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil Penelitian.....	38
B. Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	64
A. Kesimpulan.....	64
B. Saran.....	64
DAFTAR PUSTAKA	

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	Data Investasi, Pendanaan dan Pertumbuhan laba.....	4
Tabel II.1	Penelitian Terdahulu	26
Tabel III.1	Waktu Penelitian	30
Tabel III.2	Populasi Penelitian.....	31
Tabel III.3	Sampel Penelitian.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	Kerangka Konseptual	28
-------------	---------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan laba (*profit*) perusahaan merupakan tujuan didirikannya suatu perusahaan, apa pun jenis bisnisnya. Pertumbuhan laba secara pasti akan meningkatkan kekayaan (*assets*) perusahaan. Semua pendiri dan pemilik perusahaan mempunyai visi jangka panjang agar perusahaannya terus maju dan berkembang dengan selalu membukukan laba yang meningkat dan *sustainable* (berkelanjutan) atas setiap investasi yang ditanamkan di perusahaan, jika perusahaan merugi secara otomatis akan menguras ekuitas atau modal pemilik, hal ini tentu sangat tidak dikehendaki oleh pemilik (*owner's*) atau pemegang saham (*shareholder's*).

Setiap perusahaan bertujuan untuk memperoleh laba semaksimal mungkin yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup perusahaan tersebut. Oleh sebab itu perusahaan harus memperhatikan peningkatan dan penurunan laba yang diperoleh sehingga perusahaan dapat memprediksi pertumbuhan laba yang akan dicapai pada periode berikutnya. Laju pertumbuhan laba suatu perusahaan akan mempengaruhi kemampuan perusahaan mempertahankan keuntungan dalam mendanai kesempatan-kesempatan pada masa akan datang. Pertumbuhan laba tinggi, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga pembayaran dividen meningkat sedangkan pendanaan eksternal mengalami penurunan.

Pertumbuhan laba adalah perubahan total laba perusahaan. Pertumbuhan laba dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan laba yang diperoleh perusahaan setiap periode, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa

pertumbuhan yang seharusnya dengan melihat keselarasan keputusan investasi. Perusahaan yang memiliki laba yang relatif stabil memungkinkan untuk memprediksi besarnya pertumbuhan laba di masa yang akan datang dan perusahaan ini biasanya akan membayar persentase yang lebih tinggi dari labanya sebagai dividen dibandingkan perusahaan dengan laba berfluktuasi. Perusahaan yang labanya bertumbuh dengan pesat menunjukkan bahwa suatu perusahaan menjalankan kegiatan operasinya tidak mengandalkan dari pendanaan eksternal, dengan demikian apabila pertumbuhan laba mengalami peningkatan maka akan meningkatkan kinerja keuangan (Djarwanto, 2018:79).

Dengan mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan peningkatan dan penurunan pertumbuhan laba maka perusahaan dapat mengetahui efektivitas-efektivitas perusahaan dalam mengelola sumber-sumber yang dimilikinya. Apabila suatu perusahaan tidak dapat mengelola laba menjadi pertumbuhan laba yang meningkat maka dampak dari perusahaan tersebut adalah resiko kerugian akan semakin besar dan investor tidak tertarik untuk menginvestasikan dananya ke perusahaan tersebut.

Menurut Kasmir (2018:82) faktor yang menjadi penilaian pertumbuhan laba adalah aspek solvabilitas, aspek kualitas aset, aspek pendapatan, dan aspek likuiditas. Dari beberapa faktor diatas penelitian ini menggunakan beberapa faktor yaitu keputusan investasi dan keputusan pendanaan.

Menurut Syamsudin (2018:50) menyatakan bahwa Keputusan investasi adalah sebuah keputusan tentang penanaman modal baik bersumber dari dalam maupun luar perusahaan. Investasi ada jangka pendek, menengah dan panjang. Namun jangka waktu yang ditentukan tergantung dari kebijakan perusahaan.

Tujuan dari investasi adalah untuk mendatangkan keuntungan bagi perusahaan di masa mendatang.

Menurut Baridwan (2015:95), keputusan investasi juga dapat dikaitkan dengan besarnya kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini keputusan investasi diukur dengan total aktiva..

Munandar (2019:54) Teori keputusan pendanaan adalah teori yang menjelaskan bahwa kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara hutang dan ekuitas bertujuan untuk memaksimalkan laba perusahaan. Keputusan pendanaan adalah persentase dari setiap jenis modal yang digunakan perusahaan. Jenis modal yang digunakan perusahaan terdiri dari hutang dan modal saham. Menurut Sartono (2019:127) Keputusan pendanaan merupakan rasio antara total hutang dan total modal perusahaan.

Penelitian ini menggunakan objek penelitian pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI karena sektor industri dasar dan kimia di Bursa Efek Indonesia (BEI) berhasil mencatat pertumbuhan yang cukup tinggi. Hal tersebut mengindikasikan kinerja keuangan perusahaan sektor industri dasar dan kimia yang membaik, bahkan sektor industri dasar dan kimia menjadi sektor yang pertumbuhannya paling tinggi kedua setelah sektor keuangan.

Berikut adalah data keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pertumbuhan laba pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI :

Tabel I.1
Data Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan dan Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI Dari tahun 2019-2019

Emiten	Tahun	Total Aset	Total Hutang	Total Modal	Penjualan	Laba bersih
SRSN	2014	463.347	134.511	328.836	472.835	14.456
	2015	574.073	233.993	340.080	531.573	15.505

	2016	717.150	315.096	402.054	500.540	11.056
	2017	652.726	237.221	415.506	521.482	17.699
	2018	685.046	237.490	447.555	440.684	32.049
	2019	779,246	264,646	514,600	684,464	42,829
TPIA	2014	2.928.464	1.115.019	1.813.445	3.603.034	226.980
	2015	2.296.992	1.298.490	1.998.502	2.191.087	384.834
	2016	2.608.858	1.269.407	1.339.451	2.935.994	432.480
	2017	4.471.995	1.862.794	2.609.200	3.765.960	432.714
	2018	4.701.118	1.960.950	2.740.168	2.295.027	204.454
	2019	3.451.211	1.690.219	1.760.992	1.880.989	203.647
BRPT	2014	2.918.911	1.800.137	1.118.774	3.802.567	-17.410
	2015	3.023.452	1.495.014	1.528.438	2.609.779	74.487
	2016	4.538.447	1.078.175	1.460.272	2.352.121	3.59.339
	2017	9.354.389	2.029.441	2.324.948	3.231.171	3.91.936
	2018	10.796.876	2.128.190	4.668.686	3.194.744	3.39.921
	2019	7.182.435	4.426.628	2.755.807	2.402.466	337.380
BUDI	2014	2.476.982	1.563.631	913.351	2.284.211	28.499
	2015	3.265.953	2.160.702	1.105.251	2.378.805	21.072
	2016	2.931.807	1.766.825	1.164.982	2.467.553	38.624
	2017	2.939.456	1.744.756	1.194.700	2.510.578	45.691
	2018	3.264.206	2.059.715	1.204.491	2.065.855	29.734
	2019	2.999.767	1.714.449	1.285.318	3.003.768	64.021
DPNS	2014	268.877	32.795	236.083	132.776	14.520
	2015	274.483	33.187	241.296	118.475	9.859
	2016	296.130	32.865	263.264	111.941	10.009
	2017	308.491	40.656	267.835	111.295	5.963
	2018	328.337	52.237	276.099	108.715	8.624
	2019	318.141	36.039	282.101	118.917	3.937
EKAD	2014	411.349	138.150	273.199	526.574	40.756
	2015	389.692	977.300	291.961	531.538	47.040
	2016	702.509	110.504	592.005	568.639	90.686
	2017	796.768	133.950	662.818	643.592	76.196
	2018	857.845	132.038	725.806	557.281	70.886
	2019	968.234	70.337	453.532	852.543	77.402
ETWA	2014	1.331.049	1.029.097	301.952	1.000.087	-142.136
	2015	1.332.731	1.256.957	75.774	395.798	-224.231
	2016	1.158.936	1.151.834	7.102	243.014	-68.489
	2017	1.114.569	1.235.873	-121.305	51.671	-1.275.200
	2018	1.069.816	1.314.990	-245.174	21.571	-123.869
	2019	1,090,658	1,349,487	-258,828,	23,910	-138,527
INCI	2014	147.993	10.873	137.120	110.023	11.028
	2015	169.546	15.495	154.051	136.668	16.961
	2016	269.351	26.525	242.826	176.068	9.989

	2017	303.788	35.409	268.380	269.707	16.554
	2018	338.779	49.647	289.133	262.381	16.122
	2019	405,445	65,32	340,121	381,433	13,811

Sumber : Data diolah (2020)

Dari data diatas dapat dilihat pertumbuhan laba pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI terjadi penurunan pada tahun 2014-2019 dan masih ada yang bernilai negatif, hal ini akan mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sementara teori menyatakan bahwa pertumbuhan laba yang meningkat, akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga perusahaan bisa menjalankan kegiatan operasionalnya (Widjaya, 2019:63).

Dilihat dari data nilai keputusan investasi mengalami peningkatan sedangkan nilai pertumbuhan laba mengalami penurunan. Sementara menurut teori menyatakan bahwa keputusan investasi perusahaan itu dikatakan baik apabila nilai total aktiva mengalami peningkatan, peningkatan tersebut bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba (Munawir, 2018:91).

Dari tabel I.1 dapat dilihat bahwa nilai DER mengalami penurunan sementara nilai pertumbuhan laba juga mengalami penurunan dan menurut Wugler (02018:41) dalam kondisi DER lebih besar dari nilai 1 perusahaan harus menanggung biaya modal yang besar, resiko yang ditanggung perusahaan juga meningkat sehingga akan menurunkan pertumbuhan laba perusahaan (Sitanggang, 2018:105).

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, sehingga saya tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka dapat diidentifikasi masalah penelitian

1. Terjadi penurunan nilai pertumbuhan laba dari tahun 2018-2019 pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI
2. Terjadi peningkatan nilai total aset dari tahun 2018-2019 pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI
3. Terjadi peningkatan nilai DER dari tahun 2018-2019 pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI

C. Batasan dan Rumusan Masalah

1. Batasan Masalah

Dalam penelitian ini peneliti membatasi masalah penelitian yaitu mengenai keputusan investasi diukur dengan menggunakan total asset karena asset yang diperoleh perusahaan menunjukkan kapasitas pasar perusahaan, keputusan pendanaan diukur dengan menggunakan DER, dan tahun yang digunakan dari tahun 2018-2019.

2. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah diatas maka rumusan masalah peneltian ini adalah sebagai berikut.

1. Apakah keputusan investasi berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI?
2. Apakah keputusan pendanaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI ?

3. Apakah keputusan investasi dan keputusan pendanaan berpengaruh terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI
2. Untuk mengetahui pengaruh keputusan pendanaan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI
3. Untuk mengetahui pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI

Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk :

1. Bagi Perusahaan

Penelitian ini diharapkan dapat memberi gambaran tentang faktor – faktor yang mempengaruhi pertumbuhan laba.

2. Bagi Peneliti

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap pertumbuhan laba.

3. Bagi Peneliti Berikutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dan sumber acuan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Uraian Teoritis

1. Pertumbuhan laba

a. Pengertian Pertumbuhan laba

Suatu perusahaan yang berada dalam industri yang mempunyai laju pertumbuhan yang tinggi, harus menyediakan modal yang cukup untuk membiayai perusahaan. Perusahaan yang bertumbuh pesat Pertumbuhan laba mampu membagikan dividen yang lebih tinggi (Sutrisno, 2018:56).

Menurut (Kasmir, 2019:41), Pertumbuhan laba adalah perubahan total penjualan perusahaan. Menurut (Riyanto, 2019:76), Pertumbuhan laba dalam manajemen keuangan diukur berdasar perubahan penjualan, bahkan secara keuangan dapat dihitung berapa pertumbuhan yang seharusnya (*Sustainable Growth Rate*) dengan melihat keselarasan keputusan investasi dan pembiayaan.

Pertumbuhan laba akan menimbulkan konsekuensi pada peningkatan investasi atas aktiva perusahaan dan akhirnya membutuhkan penyediaan dana untuk membeli aktiva. Dengan kata lain, Pertumbuhan laba menimbulkan konsekuensi pada keputusan investasi dan keputusan pembiayaan. Untuk meningkatkan angka pertumbuhan, dilakukan penetapan akan angka jumlah produk atau jasa yang dijual kepada pelanggan. Secara keuangan tingkat pertumbuhan dapat ditentukan dengan mendasarkan pada kemampuan keuangan perusahaan.

Tingkat Pertumbuhan laba yang ditentukan dengan hanya melihat kemampuan keuangan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu tingkat pertumbuhan atas kekuatan sendiri (*Internal Growth Rate*) dan tingkat pertumbuhan berkesinambungan (*Sustainable Growth Rate*). *Internal growth rate* merupakan tingkat Pertumbuhan laba maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa membutuhkan dana eksternal atau tingkat Pertumbuhan laba yang hanya dipicu oleh tambahan atas laba ditahan. *Sustainable growth rate* adalah tingkat Pertumbuhan laba maksimum yang dapat dicapai perusahaan tanpa melakukan pembiayaan modal tetapi dengan memelihara perbandingan antara hutang dengan modal (*Debt to Equity Ratio*).

Menurut (Brigham & Houston, 2018:139), Pertumbuhan laba yang berkelanjutan adalah tingkat dimana penjualan perusahaan dapat tumbuh tergantung pada bagaimana dukungan *asset* terhadap peningkatan penjualan. Selain melalui tingkat penjualan, Pertumbuhan laba dapat juga diukur dari pertumbuhan aset atau dengan kesempatan investasi yang diproksikan dengan berbagai macam kombinasi nilai set kesempatan investasi (*Investment Opportunity Set*). Dermawan (2018:68) menyatakan, pendekatan Pertumbuhan laba merupakan suatu komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang. Dapat disimpulkan bahwa Pertumbuhan laba merupakan komponen untuk menilai prospek perusahaan pada masa yang akan datang dan dalam manajemen keuangan diukur berdasarkan perubahan total laba (Supriyono, 2018:79).

b. Pengukuran Pertumbuhan laba

Bagi perusahaan dengan tingkat Pertumbuhan laba dan laba yang tinggi cenderung perusahaan membagikan dividen lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat Pertumbuhan labanya rendah (Munawir, 2018:71). Secara matematis Pertumbuhan laba dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Pertumbuhan laba} = \frac{\text{Laba periode hari ini} - \text{Laba periode sebelumnya}}{\text{Laba periode sebelumnya}}$$

(Munawir, 2018:71), “pertumbuhan atas laba merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat Pertumbuhan laba”. Dengan demikian dapat diketahui bahwa suatu perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya.

Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan sering dikatakan sebagai tingkat Pertumbuhan laba. Simamora (2018:51) mengatakan bahwa “pertumbuhan berasal dari dua sumber: meningkatnya volume dan kenaikan harga. Karena semua biaya variabel, aset dan kewajiban lancar memiliki Pertumbuhan laba dengan penjualan, sehingga merupakan ide yang baik untuk melihat pertumbuhan berdasarkan penjualan perusahaan.

Berdasarkan pernyataan di atas dapat dilihat bahwa tingkat pertumbuhan suatu penjualan dapat dilihat dari pertambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal penjualan karena penjualan merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan. Perhitungan tingkat penjualan pada akhir periode dengan penjualan yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai

perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat Pertumbuhan laba semakin baik.

c. Faktor-Faktor Pertumbuhan laba

Dalam praktek, Pertumbuhan laba itu dipengaruhi oleh beberapa faktor sebagai berikut: (Simamora, 2018:55).

1. Kondisi dan Kemampuan Penjual.

Transaksi jual-beli atau pemindahan hak milik secara komersial atas barang dan jasa itu pada prinsipnya melibatkan dua pihak, yaitu penjual sebagai pihak pertama dan pembeli sebagai pihak kedua. Disini penjual harus dapat menyakinkan kepada pembelinya agar dapat berhasil mencapai sasaran penjualan yang diharapkan. Untuk maksud tersebut penjual harus memahami beberapa masalah penting yang sangat berkaitan, yakni:

- a. Jenis dan karakteristik barang yang di tawarkan.
- b. Harga produk.
- c. Syarat penjualan seperti: pembayaran, pengantaran, pelayanan sesudah penjualan, garansi dan sebagainya.

2. Kondisi Pasar.

Pasar, sebagai kelompok pembeli atau pihak yang menjadi sasaran dalam penjualan, dapat pula mempengaruhi kegiatan penjualannya.

Adapun faktor-faktor kondisi pasar yang perlu di perhatikan adalah:

- a. Jenis pasarnya
- b. Kelompok pembeli atau segmen pasarnya
- c. Daya belinya

d. Frekuensi pembelian

Menurut (Hanafi, 2018:69) ada empat tahap daur hidup produk yang mempengaruhi Pertumbuhan laba, yaitu:

a. Tahap Introduksi

Tahap ini mulai ketika produk baru pertama kali diluncurkan. Hal ini membutuhkan waktu, dan Pertumbuhan laba cenderung lambat. Dalam tahap ini kalau dibandingkan dengan tahap-tahap yang lain, perusahaan masih merugi atau berlaba kecil karena penjualan yang lambat dan biaya distribusi serta promosi yang tinggi.

b. Tahap Pertumbuhan

Pada tahap ini Pertumbuhan laba meningkat dengan cepat, laba meningkat, karena biaya promosi dibagi volume penjualan yang tinggi, dan juga karena biaya produksi per unit turun.

c. Tahap Menjadi Dewasa

Tahap dewasa ini berlangsung lebih lama daripada tahap sebelumnya dan memberikan tantangan kuat bagi manajemen pemasaran. Penurunan Pertumbuhan laba menyebabkan banyak produsen mempunyai banyak produk untuk dijual.

d. Tahap Penurunan

Penjualan menurun karena berbagai alasan, termasuk kemajuan teknologi, selera konsumen berubah, dan meningkatnya persaingan ketika penjualan dan laba menurun, beberapa perusahaan mundur dari pasar. Perusahaan yang masih bertahan dapat mengurangi macam produk yang ditawarkannya.

2. Keputusan Investasi (Total Asset)

a. Pengertian Keputusan Investasi (Total Asset)

Investasi adalah menempatkan uang atau dana dengan harapan untuk memperoleh tambahan atau keuntungan tertentu atas uang atau dana tersebut. Menurut Tandelilin (2018:3) investasi adalah komitmen atas sejumlah dana atau sumber daya lainnya yang dilakukan pada saat ini, dengan tujuan memperoleh sejumlah keuntungan di masa yang akan datang. Seorang investor membeli sejumlah saham saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan dari kenaikan harga saham ataupun sejumlah dividen di masa yang akan datang, sebagai imbalan atas waktu dan risiko yang terkait dengan investasi tersebut.

Menurut PSAK Nomor 13 dalam Standar Akuntansi Keuangan per 1 Oktober 2018, investasi adalah suatu asset yang digunakan perusahaan untuk pertumbuhan kekayaan (*accretion of wealth*) melalui distribusi hasil investasi (seperti bunga, *royalty*, dividen, dan uang sewa), untuk apresiasi nilai investasi, atau mamfaat lain bagi perusahaan yang berinvestasi seperti mamfaat yang diperoleh melalui hubungan perdagangan. Keputusan Investasi (Total Asset) merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan Investasi (Total Asset) adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara singkat Keputusan Investasi (Total Asset) yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang (Baridwan, 2015:148).

Investasi adalah suatu penanaman modal untuk satu atau lebih aktiva yang dimiliki perusahaan dan biasanya berjangka waktu lama dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa – masa yang akan datang. Keputusan penanaman modal tersebut dapat dilakukan oleh individu atau suatu entitas yang mempunyai kelebihan dana. Investasi dalam arti luas terdiri dari dua bagian utama, yaitu : investasi dalam bentuk aktiva riil dan investasi dalam bentuk surat berharga atau sekuritas (Aldyanti, 2019:53).

Proses Keputusan Investasi (Total Asset) menurut Husnan (2018:14) adalah menunjukkan bagaimana investor memilih sekuritas, berapa banyak investasi tersebut, dan kapan investasi tersebut akan dilakukan. Setiap melakukan Keputusan Investasi (Total Asset) selalu saja memerlukan proses. Proses tersebut akan memberikan gambaran pada setiap tahap yang akan ditempuh oleh perusahaan.

b. Faktor faktor yang Mempengaruhi Keputusan Investasi (Total Asset)

Asset dalam lingkup ini lebih berarti tindakan menjual barang atau jasa. Kegiatan pemasaran adalah asset dalam lingkup hasil atau pendapatan berarti penilaian atas asset nyata perusahaan dalam suatu periode. Menurut (Basu dan Irawan, 2019:68) “Ada beberapa faktor yang mempengaruhi asset adalah sebagai berikut:

1. Kondisi dan kemampuan penjual
2. Kondisi pasar
3. Kondisi organisasi perusahaan
4. Dan faktor lainya seperti alam,budaya, politik, agama, social.”

Perusahaan dapat dikatakan mengalami pertumbuhan ke arah yang lebih baik jika terdapat peningkatan yang konsisten dalam aktivitas utama operasinya. Jadi, pertumbuhan yang terjadi dalam perusahaan dagang sering dikatakan sebagai tingkat Total Asset.

Menurut Kalwani dan Narayandas (2019:5) menyatakan bahwa orientasi hubungan jangka panjang akan memberikan dampak positif bagi peningkatan Total Asset.

Tingkat pertumbuhan suatu perusahaan dapat dilihat dari penambahan volume dan peningkatan harga khususnya dalam hal asset karena asset merupakan suatu aktivitas yang umumnya dilakukan oleh perusahaan untuk mendapatkan tujuan yang ingin dicapai yaitu tingkat laba yang diharapkan. Perhitungan tingkat asset pada akhir periode dengan asset yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat Total Asset semakin baik.

Menurut (Amstrong, 2019:116) bahwa biaya untuk mendapatkan konsumen baru lebih mahal dibandingkan dengan biaya untuk mempertahankan hubungan dengan pelanggan yang sudah ada.

Total Asset merupakan suatu komponen untuk melihat prospek perusahaan pada masa yang akan datang, dan kesimpulan dalam manajemen keuangan diukur dengan melihat perubahan total asset.

Sedangkan menurut Sitanggang (2018:65) faktor-faktor yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan Total Asset adalah :

- 1) Kebijakan harga jual
- 2) Kebijakan Produk

3) Kebijakan distribusi

Perhitungan tingkat asset pada akhir periode dengan asset yang dijadikan periode dasar. Apabila nilai perbandingannya semakin besar, maka dapat dikatakan bahwa tingkat Total Asset semakin baik

Menurut Taylor (2019:84), Total Asset juga dipengaruhi oleh beberapa faktor lingkungan yaitu :

1) Faktor lingkungan tak terkendali

Adalah faktor yang mempengaruhi pemasaran termasuk asset perusahaan yang berbeda di luar perusahaan. Faktor-faktor lingkungan antara lain :

- a) Sumber daya dan tujuan perusahaan
- b) Lingkungan persaingan
- c) Lingkungan ekonomi dan teknologi
- d) Lingkungan politik dan hukum
- e) Lingkungan sosial dan budaya

2) Faktor lingkungan terkendali

Adalah faktor lingkungan yang mempengaruhi pemasaran termasuk asset yang berada di dalam perusahaan. Faktor-faktor tersebut adalah faktor-faktor yang mempengaruhi Total Asset yang berada di dalam perusahaan.

Faktor-faktor tersebut adalah Marketing Mix terdiri dari :

- a) Produk
- b) Harga jual
- c) Distribusi
- d) Biaya promosi

3. Keputusan pendanaan

a. Pengertian Keputusan Pendanaan

Keputusan pendanaan mengindikasikan bagaimana perusahaan membiayai kegiatan operasionalnya atau bagaimana perusahaan membiayai aktivitasnya. Riyanto (2018:15) mengatakan bahwa “Struktur finansial mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Struktur finansial mencerminkan pula perimbangan antara keseluruhan modal eksternal (baik jangka pendek maupun jangka panjang) dengan jumlah modal sendiri”. Keputusan pendanaan merupakan perbandingan antara hutang (modal eksternal) dengan ekuitas (modal sendiri) yang diukur melalui DER.

Manajemen pendanaan pada hakikatnya menyangkut keseimbangan finansial di dalam perusahaan yaitu keseimbangan antara aktiva dengan pasiva yang dibutuhkan beserta mencari susunan kualitatif dari aktiva dan pasiva tersebut dengan sebaik-baiknya. Pemilihan susunan kualitatif dari aktiva akan menentukan struktur kekayaan perusahaan, sedang pemilihan susunan kualitatif dari pasiva akan menentukan struktur finansial (struktur pendanaan) dan struktur modal perusahaan (Bambang 2019:43).

Pada prinsipnya setiap perusahaan membutuhkan dana. Pemenuhan dana tersebut dapat berasal dari sumber *intern* maupun sumber *ekstern*. Namun umumnya perusahaan cenderung menggunakan modal sendiri sebagai modal permanen dari pada modal eksternal yang hanya digunakan sebagai pelengkap apabila dana yang diperlukan kurang mencukupi. Karena itu, para manajer keuangan dengan tetap memperhatikan *cost of capital* perlu menentukan struktur

pendanaan dalam upaya menetapkan apakah kebutuhan dana perusahaan dipenuhi dengan modal sendiri atautkah dipenuhi dengan modal eksternal.

Dalam melakukan keputusan pendanaan, perusahaan dituntut untuk mempertimbangkan dan menganalisis kombinasi sumber-sumber dana ekonomis guna memenuhi kebutuhan-kebutuhan investasi serta kegiatan usahanya. Untuk itu, dalam penetapan struktur pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang ,mempengaruhinya. Fahmi (2019:32) mengemukakan beberapa variabel yang mempengaruhi struktur pendanaan perusahaan, Pertumbuhan laba, stabilitas asset, struktur saingan, struktur aktiva, struktur manajemen, sikap pemberi pinjaman.

Menurut Martin, et al (2019:385): “Keputusan pendanaan (*financial structure*), atau bisa juga disebut struktur keuangan, merupakan kombinasi atau bauran segenap pos yang masuk ke dalam sisi kanan neraca keuangan perusahaan (sisi pasiva)”.

Menurut Weston dan Copeland (2018:3): “Struktur keuangan adalah cara bagaimana perusahaan membiayai aktivitya. Struktur keuangan dapat dilihat pada beberapa rasio yang dapat digunakan untuk mengukur keputusan pendanaan. Dalam penelitian ini, rasio yang dipakai untuk mengukur keputusan pendanaan adalah *debt to total equity*, yaitu perbandingan antara hutang dengan total modal.

b. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendanaan Eksternal

Dalam penetapan keputusan pendanaan, perusahaan perlu mempertimbangkan berbagai variabel yang mempengaruhinya. Menurut Brigham dan Houston (2018:39) ada beberapa faktor yang berpengaruh dalam pengambilan keputusan keputusan pendanaan antara lain : stabilitas asset, struktur aktiva,

leverage operasi, tingkat pertumbuhan, Profitabilitas, Pajak, Pengendalian, sikap manajemen, sikap pemberi pinjaman dan lembaga penilai peringkat, kondisi pasar, kondisi internal perusahaan, fleksibilitas keuangan

Sedangkan menurut Tandelilin (2019:80) ada beberapa faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan adalah sebagai berikut : Pembayaran dividen, risiko bisnis.

Dari teori yang dikemukakan ada enam faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal yaitu :

a. Stabilitas asset

Perusahaan dengan asset yang relatif stabil dapat lebih aman memperoleh lebih banyak pinjaman dan menanggung beban tetap yang lebih tinggi dibandingkan dengan perusahaan yang assetnya tidak stabil. Perusahaan umum, karena permintaan atas produk atau jasanya stabil, secara historis mampu menggunakan lebih banyak *leverage* keuangan daripada perusahaan industri.

b. Struktur aktiva

Perusahaan yang aktivanya sesuai untuk dijadikan jaminan kredit cenderung lebih banyak menggunakan banyak utang. Aktiva multiguna yang dapat digunakan oleh banyak perusahaan merupakan jaminan yang baik, sedangkan aktiva yang hanya digunakan untuk tujuan tertentu tidak begitu baik untuk dijadikan jaminan.

c. Profitabilitas

Sering kali diamati bahwa perusahaan dengan tingkat pengembalian atas investasi yang sangat tinggi ternyata menggunakan utang dalam jumlah

relatif sedikit. Meskipun tidak ada pembenaran teoritis atas fakta ini, salah satu penjelasan praktisnya adalah perusahaan yang sangat menguntungkan, Tingkat pengembalian yang tinggi memungkinkan perusahaan-perusahaan tersebut melakukan sebagian besar pendanaannya melalui dana yang dihasilkan secara internal

d. *Leverage* operasi

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan dengan *leverage* operasi yang lebih kecil cenderung lebih mampu untuk memperbesar *leverage* keuangan karena ia akan mempunyai risiko bisnis yang lebih kecil.

e. Tingkat pertumbuhan

Jika hal-hal lain tetap sama, perusahaan yang tumbuh dengan pesat harus lebih banyak mengandalkan modal eksternal. Lebih jauh lagi, biaya pengembangan untuk asset saham biasa lebih besar daripada biaya untuk penerbitan surat utang, yang mendorong perusahaan untuk lebih banyak mengandalkan utang. Namun, pada saat yang sama perusahaan yang tumbuh.

f. Pembayaran Dividen

Pembayaran dividen menyebabkan penurunan jumlah pendanaan internal sehingga mendorong perusahaan untuk mencari pendanaan eksternal.

g. Risiko Bisnis

Risiko bisnis dianggap menyebabkan perusahaan untuk lebih berhati-hati dalam mencari pendanaan eksternal.

Dari teori yang dikemukakan diatas maka faktor-faktor yang mempengaruhi pendanaan eksternal ada enam faktor yang mempengaruhi keputusan pendanaan,

dan didalam penelitian ini peneliti menggunakan hanya tiga faktor yang mempengaruhi struktur pendanaan eksternal yaitu: Pertumbuhan laba, profitabilitas, struktur aktiva.

c. Total Utang Dibandingkan Dengan *Total Equity (Total Debt to Equity Ratio)*

Menurut Kasmir (2019:157) *Debt to Ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh hutang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kredit) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain rasio berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.

Martono dan Agus (2018:239) Semakin tinggi rasio DER, maka perusahaan semakin tinggi risikonya karena pendanaan dari unsure hutang lebih besar daripada modal sendiri (*equity*) mengingat dalam perhitungan hutang dibagi dengan modal sendiri, artinya jika hutang perusahaan lebih tinggi dari modal sendirinya berarti rasio DER diatas 1, sehingga penggunaan dana yang digunakan untuk aktivitas operasional perusahaan lebih banyak menggunakan dari unsur hutang

Total debt merupakan total *liabilities* (baik hutang jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan *total shareholder's equity* merupakan total modal sendiri yang dimiliki perusahaan. Rasio ini menunjukkan komposisi atau struktur modal dari total pinjaman (hutang) terhadap total modal yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan komposisi total hutang

(jangka pendek maupun jangka panjang) semakin besar dibanding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur) (Ang, 2018:47).

Semakin besar hutang, semakin besar risiko yang ditanggung perusahaan. Oleh sebab itu perusahaan yang tetap mengambil hutang sangat tergantung pada biaya relatif. Biaya hutang lebih kecil daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, perusahaan secara umum dapat meningkatkan profitabilitas, yang kemudian menaikkan return sahamnya, sehingga meningkatkan kesejahteraan para pemegang saham dan membangun potensi pertumbuhan yang lebih besar. Sebaliknya Biaya hutang lebih besar daripada dana ekuitas. Dengan menambahkan hutang ke dalam neracanya, justru akan menurunkan profitabilitas perusahaan (Walsh, 2018:164).

Kemampuan suatu perusahaan untuk membayar semua hutang-hutangnya menunjukkan “*solvabilitas*” suatu perusahaan. Suatu perusahaan yang “*solvable*” berarti perusahaan tersebut mempunyai aktiva atau kekayaan yang cukup untuk membayar semua hutang-hutangnya (Riyanto, 2018:28). Sejalan dengan uraian, *Debt to Equity Ratio* (DER) menunjukkan struktur pemodalan suatu perusahaan yang merupakan perbandingan antara total hutang dengan ekuitas yang digunakan sebagai sumber pendanaan perusahaan.

Debt to Equity Ratio (DER) adalah rasio pengukur leverage perusahaan, menurut Gitman dan Joehnk (2003:149) rasio *leverage* adalah: “*Financial ratios that measure the amount of debt being used to support operations and ability of the firm to service its debt*”.

Balancing Theory menyatakan bahwa keputusan untuk menambah hutang tidak hanya berdampak negatif, tetapi juga dapat berdampak positif karena perusahaan harus berupaya menyeimbangkan manfaat dengan biaya yang ditimbulkan akibat hutang. Mondigliani dan Miller (2018:243) menyatakan bahwa nilai suatu perusahaan akan meningkat dengan meningkatnya *Debt to Equity Ratio* (DER) karena adanya efek dari *corporate tax shield*. Hal ini disebabkan karena dalam keadaan pasar sempurna dan ada pajak, umumnya bunga yang dibayarkan akibat penggunaan hutang dapat dipergunakan untuk mengurangi penghasilan yang dikenakan pajak. Dengan demikian apabila terdapat dua perusahaan dengan laba operasi yang sama, tetapi perusahaan yang satu menggunakan hutang dan membayar bunga sedangkan perusahaan yang lain tidak, maka perusahaan yang `membayar bunga akan membayar pajak penghasilan yang lebih kecil, sehingga menghemat pendapatan.

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

4. Penelitian Terdahulu

Adapun tinjauan penelitian terdahulu yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul	Variabel	Hasil Penelitian	Sumber
1	Norma Safitri	Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi (Total Asset) Terhadap Profitabilitas Dan	Struktur Modal, Keputusan Investasi (Total Asset), Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Struktur Modal Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Profitabilitas; Keputusan Investasi (Total Asset) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap	Volume 4, Nomor 2

		Nilai Perusahaan		Profitabilitas; Struktur Modal Berpengaruh Negatif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan; Keputusan Investasi (Total Asset) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan; Profitabilitas Tidak Berpengaruh Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan	
2	Felly Sintinia Clementin	Pengaruh Keputusan Investasi (Total Asset), Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi (Total Asset), Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian Ini Menunjukkan Bahwa Keputusan Investasi (Total Asset) Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Keputusan Pendanaan Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Kebijakan Dividen Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan, Dan Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan	Volume 5, Nomor 4
3	Siti Zakyyah	Pengaruh Keputusan Investasi (Total Asset), Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan	Keputusan Investasi (Total Asset), Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen, Profitabilitas, Nilai Perusahaan	Hasil Penelitian Ini Membuktikan Bahwa Keputusan Investasi (Total Asset) Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Keputusan Pendanaan Berpengaruh Positif Dan Signifikan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Kebijakan Dividen Tidak Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur, Profitabilitas Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur	Volume 12, Nomor 3

B. Kerangka Konseptual

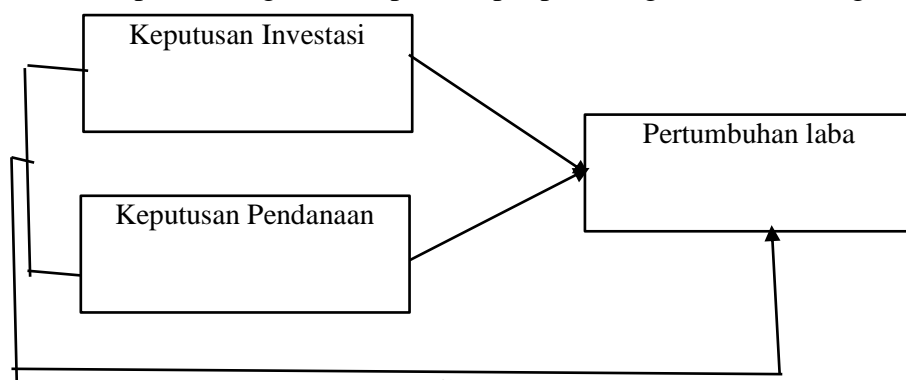
Perusahaan dapat menggunakan salah satu dari dua jenis pembiayaan hutang yakni pembiayaan hutang jangka pendek dan pembiayaan hutang jangka panjang. Pembiayaan hutang jangka pendek biasa digunakan oleh perusahaan untuk mendanai operasional perusahaan sehari – hari seperti digunakan untuk membayar gaji karyawan ataupun membeli perlengkapan dan persediaan. Pembiayaan hutang jangka panjang biasanya digunakan untuk oleh perusahaan untuk mendanai perlengkapan, mesin, bangunan atau tanah. Yang memiliki jangka waktu lebih dari satu tahun.

Keputusan Investasi (Total Asset) merupakan keputusan terpenting dari keputusan lainnya dalam hubungannya dengan peningkatan nilai perusahaan. Keputusan Investasi (Total Asset) adalah keputusan yang diambil untuk menanamkan modal pada satu atau lebih aset untuk mendapatkan keuntungan di masa yang akan datang dan permasalahan bagaimana manajer keuangan harus mengalokasikan dana kedalam bentuk – bentuk investasi yang akan dapat mendatangkan keuntungan di masa yang akan datang. Secara singkat Keputusan Investasi (Total Asset) yaitu penggunaan dana yang bersifat jangka panjang (Saragih : 2019:73)

Total Asset adalah peningkatan asset dalam tiap tahun periode yang sedang berjalan dimana asset tersebut adalah salah satu aktivitas operasional perusahaan yang tujuannya adalah mencari keuntungan atau mensejahterakan karyawan atau pemilik saham. Total Asset akan bergerak garis lurus sesuai dengan pergerakan tingkat keuntungan perusahaan.

Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar *Debt To Equity Ratio* (DER) mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat ekuitas lebih beresiko akibatnya akan menurunkan laba perusahaan(Kasmir 2019).

Adapun kerangka konseptual dapat peneliti gambarkan sebagai berikut :



Gambar II.1

Kerangka Konseptual

C. Hipotesis

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Ada pengaruh keputusan investasi terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan kimia Yang Terdaftar di BEI
2. Ada pengaruh keputusan pendanaan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan kimia Yang Terdaftar di BEI
3. Ada pengaruh keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap pertumbuhan laba Pada Perusahaan kimia Yang Terdaftar di BEI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian asosiatif kausal. Menurut Umar (2018:30), penelitian asosiatif kausal adalah penelitian yang bertujuan untuk menganalisis hubungan antara satu variabel dengan variabel lainnya atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lain. Penelitian akan menguji pengaruh Keputusan Investasi (Total Asset) dan pendanaan eksternal terhadap ROA.

B. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Keputusan Investasi (X1)

Keputusan Investasi adalah komitmen atas sejumlah dana lainnya yang dilakukan pada saat ini dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan di masa yang akan datang. Maka pada penelitian ini Keputusan Investasi diukur dengan menggunakan total asset

2. Keputusan pendanaan (X2)

keputusan pendanaan mencerminkan cara bagaimana aktiva-aktiva perusahaan dibelanjai, dengan demikian struktur finansial tercermin pada keseluruhan pasiva dalam neraca. Untuk mengukur pendanaan eksternal maka peneliti menggunakan DER dengan rumusnya sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Jumlah Total Modal}}$$

3. Pertumbuhan laba (Y)

Pertumbuhan laba adalah perubahan total laba perusahaan. Pertumbuhan atas laba merupakan indikator penting dari penerimaan pasar dari produk dan/atau jasa perusahaan tersebut, dimana pendapatan yang dihasilkan dari penjualan akan dapat digunakan untuk mengukur tingkat Pertumbuhan laba dari tahun 2018-2019

$$PL = \frac{\text{Laba Bersih sekarang} - \text{laba bersih sebelumnya}}{\text{laba bersih sebelumnya}} \times 100\%$$

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Perusahaan kimia yang terdaftar di BEI tahun 2018-2019

Waktu Penelitian

Adapun waktu penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2020 sampai Maret 2021. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel III.1
Waktu Penelitian

Jadwal kegiatan	Bulan Pelaksanaan/ 2020-2021															
	Des				Jan				Feb				Mar			
	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1. Pengajuan judul																
2. Pembuatan Proposal																
3. Bimbingan Proposal																
4. Seminar Proposal																
5. Pengumpulan Data																
6. Bimbingan Skripsi																
7. Sidang Meja Hijau																

D. Populasi Dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek / subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari untuk kemudian ditarik kesimpulannya. (Sugiyono, 2018 : 72). Populasi dalam penelitian ini adalah Perusahaan kimia yang terdaftar di BEI periode 2018-2019. Populasi penelitian adalah Perusahaan kimia yang terdaftar di BEI yang berjumlah sebanyak 10 perusahaan .

Tabel III.2
Populasi Penelitian

No	Perusahaan	Kode Emiten
1	PT. Aneka Gas Industri	AGII
2	PT. Barito Pasific	BRPT
3	PT. Budi Starch	BUDI
4	PT. Duta Pertiwi Nusantara	DPNS
5	PT. Ekadharma International	EKAD
6	PT. Eterindo Wahanatama	ETWA
7	PT. Intan Wijaya International	INCI
8	PT. Emdeki Utama	MDKI
9	PT. Madusari Murni Indah	MOLI
10	PT. Indo Acitama	SRSN
11	PT. Chandra Asri Petrochemical	TPIA
12	PT. Unggul Indah Cahaya	UNIC

2. Sampel

Menurut Erlina (2018:82) sampel merupakan bagian populasi yang digunakan untuk memperkirakan karakteristik populasi. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *non probability sampling*, khususnya metode *purposive sampling* yaitu teknik sampling dengan metode pengambilan sampel secara tidak acak tetapi berdasarkan atas tujuan dan pertimbangan atau kriteria tertentu. Adapun pertimbangan pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI pada tahun 2014-2019.
2. Perusahaan Kimia yang mengungkapkan laporan tanggung jawab sosial perusahaan (*corporate social responsibility*) dalam laporan tahunan berturut-turut dari tahun, 2014-2019
3. Perusahaan Kimia yang memiliki laba positif.

Dari 12 populasi Perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI, diperoleh 8 Perusahaan Kimia yang memenuhi kriteria sebagai sampel penelitian :

Tabel III.3
Populasi Penelitian

No	Perusahaan	Emiten	Kriteria		Sampel
			1	2	
1	PT. Aneka Gas Industri	AGII	√	x	x
2	PT. Barito Pasific	BRPT	√	√	1
3	PT. Budi Starch	BUDI	√	√	2
4	PT. Duta Pertiwi Nusantara	DPNS	√	√	3
5	PT. Ekadharma International	EKAD	√	√	4
6	PT. Eterindo Wahanatama	ETWA	√	√	5
7	PT. Intan Wijaya International	INCI	√	√	6
8	PT. Emdeki Utama	MDKI	√	x	x
9	PT. Madusari Murni Indah	MOLI	√	x	x
10	PT. Indo Acitama	SRSN	√	√	7
11	PT. Chandra Asri Petrochemical	TPIA	√	√	8
12	PT. Unggul Indah Cahaya	UNIC	√	x	x

E. Jenis Dan Sumber Data

Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif, yang berupa data-data mengenai laporan keuangan Perusahaan kimia yang terdaftar di BEI.

Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah data sekunder, yaitu data penelitian yang diperoleh/diunduh dari website BEI yaitu www.idx.co.id.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan studi dokumentasi yaitu dengan mempelajari, mengklasifikasikan, dan menganalisis data sekunder berupa catatan-catatan, laporan keuangan, maupun informasi lainnya yang terkait dengan lingkup penelitian ini. Data penelitian mengenai Total Asset, DER dan ROA.

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mengetahui karakteristik sampel yang digunakan dan menggambarkan variabel-variabel dalam penelitian. Analisis statistik deskriptif meliputi jumlah, sampel, nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (*mean*), dan standar deviasi dari semua variabel.

2. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang digunakan dalam menguji hipotesis haruslah menghindari kemungkinan terjadinya penyimpangan asumsi klasik. Asumsi klasik regresi meliputi (Imam Ghozali dalam Sugiyono, 2018)

1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Metode yang dapat dipakai untuk normalitas antara lain:

analisis grafik dan analisis statistik. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan cara analisis grafik dan dengan menggunakan Kolmogorov smirnov. Normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya: Jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng), regresi memenuhi asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Pada kriteria uji normalitas dengan menggunakan uji Kolmogorov smirnov adalah apabila nilai $asym-sig$ setiap variabel $> 0,05$ maka data variabel tersebut berdistribusi normal

2) Uji Multikolinearitas

Masalah-masalah yang mungkin akan timbul pada penggunaan persamaan regresi berganda adalah *multikolinearitas*, yaitu suatu keadaan yang variabel bebasnya berkorelasi dengan variabel bebas lainnya atau suatu variabel bebas merupakan fungsi linier dari variabel bebas lainnya. Adanya *Multikolinearitas* dapat dilihat dari *tolerance value* atau nilai *variance inflation factor* (VIF). Nugroho (2019) dalam Sujianto (2019) menyatakan jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 maka model terbebas dari multikolinearitas.

3) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat diartikan sebagai korelasi yang terjadi di antara anggota-anggota dari serangkaian observasi yang berderetan waktu (apabila datanya time series) atau korelasi antara tempat berdekatan (apabila cross).

Adapun uji yang dapat digunakan untuk mendeteksi adanya penyimpangan asumsi klasik ini adalah uji Durbin Watson (D-W stat) dengan ketentuan sebagai berikut (Sujianto, 2019:80) :

1. $1,65 < DW < 2,35$ maka tidak ada autokorelasi.
2. $1,21 < DW < 1,65$ atau $2,35 < DW < 2,79$ maka tidak dapat disimpulkan.
3. $DW < 1,21$ atau $DW > 2,79$ maka terjadi auto korelasi.

4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang dapat dipakai untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas antara lain: metode grafik, park glejser, rank spearman dan barlett.

Dalam penelitian ini metode yang digunakan untuk mendeteksi gejala heteroskedastisitas dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (ZPRED) dengan residualnya (SRESID). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik scatterplot antara ZPRED dan SRESID dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual (Y prediksi – Y sesungguhnya) yang terletak di Studentized ketentuan tersebut adalah sebagai berikut:

- 1) Jika ada titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur maka mengidentifikasi telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3. Regresi Linier Berganda

Penelitian ini bertujuan melihat pengaruh hubungan antara variabel-variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan analisis regresi linear berganda. Statistik untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini menggunakan metode regresi linier berganda dengan rumus:

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dalam hal ini,

Y = Pertumbuhan laba

a = konstanta persamaan regresi

b_1, b_2 = koefisien regresi

x_1 = Total asset

x_2 = DER

e = Eror

4. Uji Hipotesis

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk melihat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel tidak bebas. Tahapan uji F sebagai berikut:

1). Merumuskan hipotesis

H_0 : tidak ada pengaruh Total Asset, DER terhadap pertumbuhan laba.

H_1 : ada pengaruh Total Asset, DER terhadap pertumbuhan laba

2). Membandingkan hasil F_{sig} dengan Sig (0,05) dengan kriteria sebagai berikut:

Jika $F_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima

Jika $F_{sig} < 0.05 = H_1$ diterima.

b. Uji t

Uji t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen yang terdiri atas Total Asset, DER terhadap ROA terhadap

pertumbuhan laba. Adapun langkah-langkah yang harus dilakukan dalam uji ini adalah sebagai berikut

1). Merumuskan hipotesis

H₀ :tidak ada pengaruh Total Asset, DER terhadap pertumbuhan laba.

H₁ : ada pengaruh Total Asset, DER terhadap pertumbuhan laba

Jika $t_{sig} > 0.05 = H_0$ diterima H_1 ditolak.

Jika $t_{sig} \leq 0.05 =, H_0$ ditolak H_1 diterima

c. **Uji Koefisien Determinan (R^2)**

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan (R^2) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah ($0 \leq R^2 \leq 1$).

Menurut Sugiyono (2018:212) Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.

$$D = R^2 \times 100 \%$$

Dimana:

D = koefisien determinasi

R^2 = hasil kuadrat korelasi berganda

100 % = persentase Kontribusi

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Data Penelitian

Objek pada penelitian ini adalah laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Berdasarkan laporan keuangan yang dipublikasikan Bursa Efek Indonesia dengan melalui Indonesia Stock Exchange (IDX), dapat dihitung dan dianalisa keuangan masing-masing perusahaan. Adapun laporan keuangan yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan industri dasar dan kimia pada Bursa Efek Indonesia dari tahun 2015-2019. Industri dasar dan kimia mencakup perubahan bahan organik dan non organik mentah dengan proses kimia dan pembentukan produk. Produk akhir yang dihasilkan bertujuan untuk meningkatkan perdagangan domestik maupun internasional dalam menunjang pembangunan di bidang manufaktur, pertanian, infrastruktur dan real estate.

Berikut adalah data keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pertumbuhan laba pada perusahaan Kimia yang terdaftar di BEI:

Tabel IV.1
Data Keputusan investasi, Keputusan pendanaan dan Pertumbuhan laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI Dari tahun 2015-2019

Emiten	Tahun	Total Aset	DER	Pertumbuhan laba
SRSN	2015	463.347	0,41	4,90
	2016	574.073	0,69	7,26
	2017	717.150	0,78	-28,69
	2018	652.726	0,57	60,09
	2019	685.046	0,53	81,08

TPIA	2015	23.928.464	1,21	60,23
	2016	27.296.992	1,10	69,55
	2017	28.608.858	0,87	47,85
	2018	40.471.995	0,79	12,41
	2019	45.701.118	0,71	-42,54
BRPT	2015	28.918.911	1,20	-100,67
	2016	33.023.452	0,88	-527,84
	2017	34.538.447	0,77	6,97
	2018	49.354.389	0,81	0,87
	2019	100.796.876	1,48	-14,56
BUDI	2015	2.476.982	1,71	-99,12
	2016	3.265.953	1,95	-26,06
	2017	2.931.807	1,52	83,30
	2018	2.939.456	1,46	18,30
	2019	3.264.206	1,71	-34,92
DPNS	2015	268.877	0,14	-51,17
	2016	274.483	0,14	-32,10
	2017	296.130	0,12	1,52
	2018	308.491	0,15	-40,42
	2019	328.337	0,19	44,63
EKAD	2015	411.349	0,51	12,59
	2016	389.692	3,35	15,42
	2017	702.509	0,19	92,78
	2018	796.768	0,20	-15,98
	2019	857.845	0,18	-6,97
ETWA	2015	1.331.049	3,41	10,51
	2016	1.332.731	16,59	57,76
	2017	1.158.936	14,94	-69,46
	2018	1.114.569	-10,19	61,90
	2019	1.069.816	-5,36	-90,29
INCI	2015	147.993	0,08	8,39

	2016	169.546	0,10	53,80
	2017	269.351	0,11	-41,11
	2018	303.788	0,13	65,72
	2019	338.779	0,17	-2,61

Sumber : Data diolah (2020)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa terjadi penurunan nilai pertumbuhan laba pada emiten SRSN tahun 2015 nilai pertumbuhan laba sebesar 7,26 mengalami penurunan menjadi -28,69, pada emiten TPIA tahun 2017 nilai pertumbuhan laba sebesar 12,41 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi -42,54, pada emiten BRPT tahun 2017 nilai pertumbuhan laba sebesar 0,87 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi -14,56, pada emiten BUDI tahun 2017 nilai pertumbuhan laba sebesar 18,30 mengalami penurunan menjadi di tahun 2018 menjadi -34,92, pada emiten ETWA nilai pertumbuhan laba sebesar 1761,90 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi -90,29, pada emiten INCI tahun 2017 nilai pertumbuhan laba sebesar 65,72 mengalami penurunan menjadi -2,61. hal ini akan mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sementara teori menyatakan bahwa pertumbuhan laba yang meningkat, maka akan mencerminkan pendapatan meningkat sehingga perusahaan bisa menjalankan kegiatan operasionalnya (Barton et.al, 2015:65).

Dari tabel IV.1 dapat dilihat bahwa nilai keputusan pendanaan mengalami penurunan pada emiten SRSN tahun 2016 nilai keputusan pendanaan sebesar 1,43 mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi 1,25 dan pada emiten TPIA nilai keputusan pendanaan tahun 2015 sebesar 1,35 mengalami penurunan di tahun 2016 menjadi 1,10 hal ini akan mengakibatkan menurunnya nilai perusahaan sementara menurut Wugler (2012:41) keputusan pendanaan adalah

kebijakan pendanaan perusahaan dalam menentukan bauran antara aktiva tetap dan pendapatan bertujuan untuk memaksimalkan nilai perusahaan.

Dari data diatas dapat dilihat keputusan investasi pada emiten SRNS nilai keputusan investasi tahun 2017 sebesar 4,18 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi -15,49, pada emiten TPIA tahun 2017 nilai keputusan investasi sebesar 26,33 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi -10,59, Pada emiten BRPT tahun 2017 nilai keputusan investasi sebesar 26,10 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi 5,91 hal ini akan mengakibatkan perusahaan kesulitan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya sementara teori menyatakan bagi perusahaan dengan tingkat keputusan investasi yang tinggi kecenderungan perusahaan menghasilkan laba lebih konsisten dibandingkan dengan perusahaan-perusahaan yang tingkat keputusannya rendah (Hatta, 2012).

Dari tabel IV.1 dapat dilihat pada emiten EKAD tahun 2016 nilai keputusan investasi sebesar 6,98 mengalami peningkatan di tahun 2017 menjadi 13,18 sedangkan nilai pertumbuhan laba tahun 2016 sebesar 92,78 mengalami penurunan di tahun 2017 menjadi -15,98, pada emiten INCI nilai keputusan investasi tahun 2015 sebesar 24,22 mengalami peningkatan di tahun 2016 mejadi 28,83 sedangkan nilai pertumbuhan laba mengalami penurunan tahun 2015 sebesar 57,76 di tahun 2016 mengalami penurunan menjadi -41,11, sementara menurut Akbar (2007: 25) menyatakan bahwa “*sales growth* yang tinggi maka badan usaha tersebut menunjukkan kemampuan dalam menembus pasar baru atau melakukan diversifikasi produk dan saluran distribusi serta perusahaan dapat meningkatkan pertumbuhan laba.

Dari tabel IV.1 pada emiten TPIA nilai keputusan pendanaan tahun 2017 sebesar 1,24 mengalami peningkatan di tahun 2018 menjadi 1,56, sementara nilai

pertumbuhan laba pada tahun 2017 sebesar 12,41 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi -42,54, pada emiten BRPT nilai keputusan pendanaan pada tahun 2017 sebesar 1,49 mengalami peningkatan di tahun 2018 menjadi 2,86, sementara nilai pertumbuhan laba pada tahun 2017 sebesar 0,87 mengalami penurunan di tahun 2018 menjadi -14,56, sementara menurut Wugler (2007:39) Keputusan pendanaan adalah persentase dari setiap jenis asset tetap terhadap penjualan yang digunakan perusahaan untuk menghasilkan laba yang maksimal, dengan kata lain apabila nilai keputusan pendanaan mengalami peningkatan maka perusahaan dapat memprediksi nilai pertumbuhan laba periode selanjutnya akan mengalami peningkatan.

2. Statistik Deskriptif

Berikut adalah data penelitian berupa data tabulasi dari data keputusan investasi dan keputusan pendanaan terhadap pertumbuhan laba yang diperoleh dari laporan keuangan perusahaan kimia yang akan diolah dengan menggunakan program SPSS v.21. Di Bursa Efek Indonesia terdapat 8 perusahaan kimia yang menjadi sampel pada penelitian ini. Yang dapat kita lihat pada tabel IV.2 dibawah.

Tabel IV.2

Hasil Uji Statistik Deskriptif

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	40	147993.00	100796876.00	11062032.1750	20718192.58498
X2	40	-10.19	16.59	1.1575	4.00952
Y	40	-527.84	92.78	-8.6670	98.00930
Valid N (listwise)	40				

Sumber : Data Diolah SPSS (2021)

Dari hasil pengujian statistic deskriptif pada tabel IV.1 diatas dapat diketahui :

1. Keputusan investasi (X1)

- a. Nilai minimum keputusan investasi sebesar 147993.00 dengan demikian batas bawah nilai keputusan investasi dalam penelitian ini adalah 147993.00 yang menunjukkan nilai terendah keputusan investasi
- b. Nilai maximum keputusan investasi sebesar 100796876.00 dengan demikian batas nilai keputusan investasi dalam penelitian ini adalah 100796876.00 yang diperoleh dari total aset perusahaan.
- c. Nilai rata-rata keputusan investasi sebesar 11062032.1750 dengan demikian rata-rata keputusan investasi dalam penelitian ini adalah 11062032.1750 yang diperoleh dari keputusan investasi akan melaksanakan akan menghasilkan aset perusahaan.
- d. Nilai standar deviasi keputusan investasi sebesar 20718192.58498 dengan demikian batas penyimpangan keputusan investasi dalam penelitian ini adalah 20718192.58498 akan melaksanakan investasi ke perusahaan.

2. Keputusan pendanaan (X2)

1. Nilai minimum keputusan pendanaan sebesar -10.19 dengan demikian batas bawah nilai keputusan pendanaan dalam penelitian ini adalah -10.19 bahwa keputusan pendanaan digunakan untuk mengukur total hutang terhadap modal. Sejauh perusahaan dalam menggunakan hutangnya untuk modal perusahaan.
2. Nilai maksimum keputusan pendanaan sebesar 16.59 dengan demikian batas bawah nilai keputusan pendanaan dalam penelitian ini adalah 16.59 Sejauh perusahaan dalam menggunakan hutangnya untuk modal perusahaan

3. Nilai mean keputusan pendanaan sebesar 1.1575 dengan demikian batas bawah nilai aktiva dalam penelitian ini adalah 1.1575 bahwa keputusan pendanaan digunakan untuk mengukur tingkat hutang perusahaan.
4. Nilai standar deviasi keputusan pendanaan sebesar 4.00952 dengan demikian batas bawah nilai keputusan pendanaan dalam penelitian ini adalah 4.00952 bahwa keputusan pendanaan digunakan untuk mengukur tingkat hutang dan modal perusahaan.

3. Pertumbuhan laba

- a. Nilai minimum Pertumbuhan laba sebesar -527.84 dengan demikian batas bawah nilai Pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah -527.84 bahwa yang digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba. Sejauh laba yang dihasilkan untuk meningkatkan pertumbuhan laba.
- b. Nilai maksimum Pertumbuhan laba sebesar 92.78 dengan demikian batas bawah nilai Pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah 92.78 Sejauh laba yang dihasilkan untuk meningkatkan pertumbuhan laba
- c. Nilai mean Pertumbuhan laba sebesar -8.6670 dengan demikian batas bawah nilai Pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah -8.6670 bahwa Pertumbuhan laba digunakan untuk mengukur aktiva. Sejauh mana Sejauh laba yang dihasilkan untuk meningkatkan pertumbuhan laba.
- d. Nilai standar deviasi Pertumbuhan laba sebesar 98.00930 dengan demikian batas bawah nilai Pertumbuhan laba dalam penelitian ini adalah 98.00930 bahwa Pertumbuhan laba digunakan untuk mengukur pertumbuhan laba. Sejauh laba yang dihasilkan untuk meningkatkan pertumbuhan laba

a. Uji Asumsi Klasik

Pengujian asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas dan uji autokorelasi.

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel dependen (terikat) dan variabel independent (bebas) keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Menurut Sugiyono (2012:175) Uji statistik yang dapat digunakan untuk menguji apakah residual berdistribusi normal adalah uji statistik non parametik *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dengan membuat hipotesis:

H_0 : Data residual berdistribusi normal

H_a : Data residual tidak berdistribusi normal.

Apabila nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak, sebaliknya jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0.05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Tabel IV.3
Hasil Uji Normalitas

		Unstandardized Predicted Value
N		40
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	3.6984770
	Std. Deviation	.24018864
Most Extreme Differences	Absolute	.213
	Positive	.213
	Negative	-.158
Test Statistic		.213
Asymp. Sig. (2-tailed)		.186 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

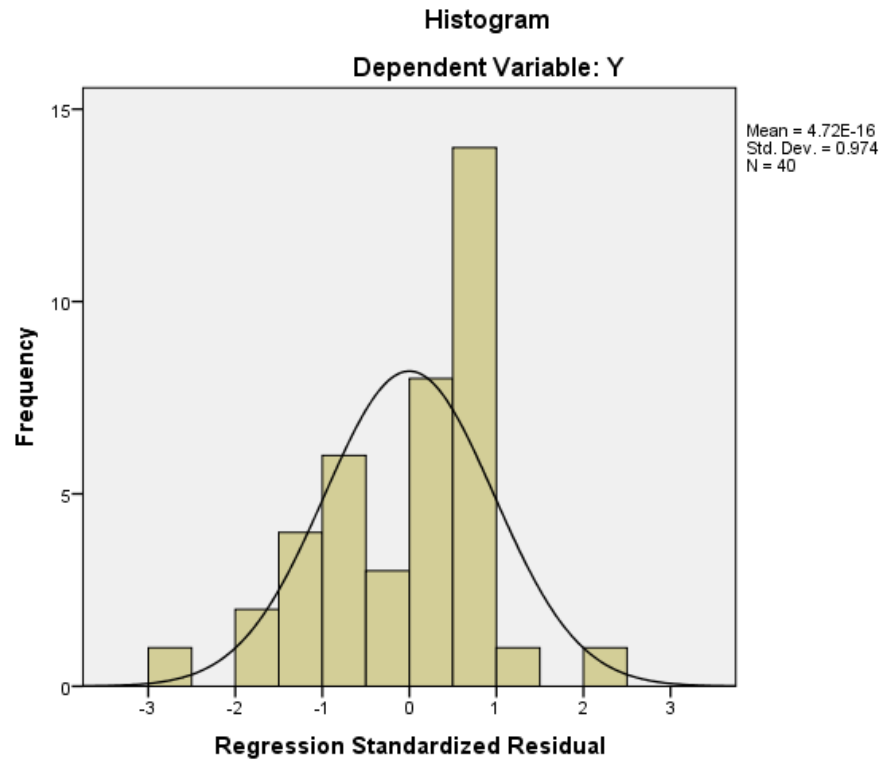
c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari hasil pengolahan data pada tabel diatas diperoleh besarnya nilai signifikan adalah 0.186. Nilai signifikansi lebih besar dari 0.05 maka H_0 diterima

yang berarti data residual berdistribusi normal. Data yang berdistribusi normal tersebut dapat dilihat melalui grafik histogram dan grafik normal p-plot data.

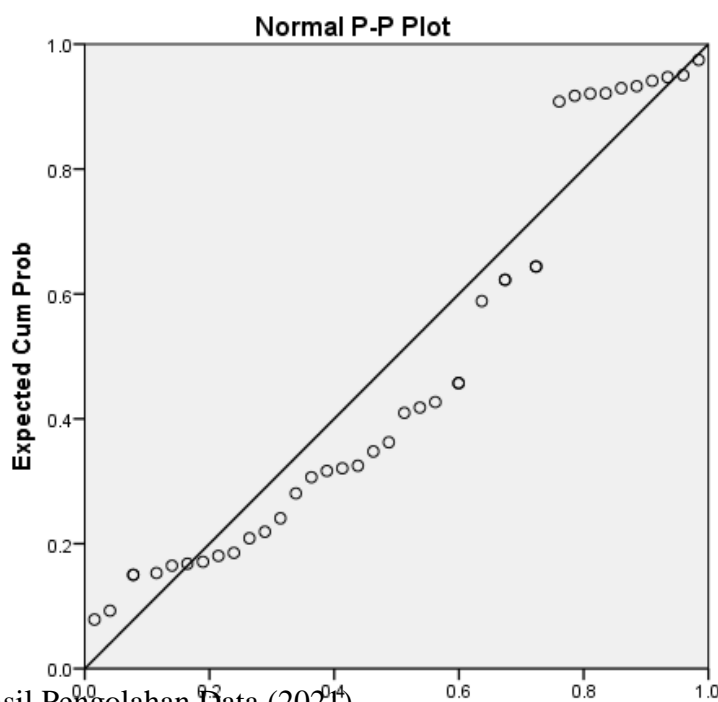
Gambar 4.1
Grafik Histogram



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Grafik histogram pada gambar diatas menunjukkan pola distribusi normal karena grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal (menyerupai lonceng). Demikian pula hasil uji normalitas dengan menggunakan grafik *p-plot* pada gambar 4.2 dibawah ini.

Gambar 4.2
Grafik Normal P-Plot



Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada grafik normal p-plot terlihat pada gambar diatas bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka dapat disimpulkan bahwa model regresi telah memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antar variabel independen dalam model regresi. Jika pada model regresi terjadi multikolinieritas, maka koefisien regresi tidak dapat ditaksir dan nilai standard error menjadi tidak terhingga. Untuk melihat ada atau tidaknya multikolinieritas dalam model regresi dapat dilihat dari:

- e. Nilai *tolerance* dan lawannya
- f. *Variance Inflation Factor* (VIF)

Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. *Tolerance* mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF = 1 / tolerance$). Nilai cutoff yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah nilai *tolerance* $< 0,10$ atau sama dengan $VIF > 10$. Hasil dari uji multikolinieritas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Hasil Uji Multikolinieritas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	7.152	.746		9.581	.000		
X1	6.733	.572	1.719	11.777	.000	.944	1.593
X2	-.618	.108	-.831	-5.696	.000	.944	1.593

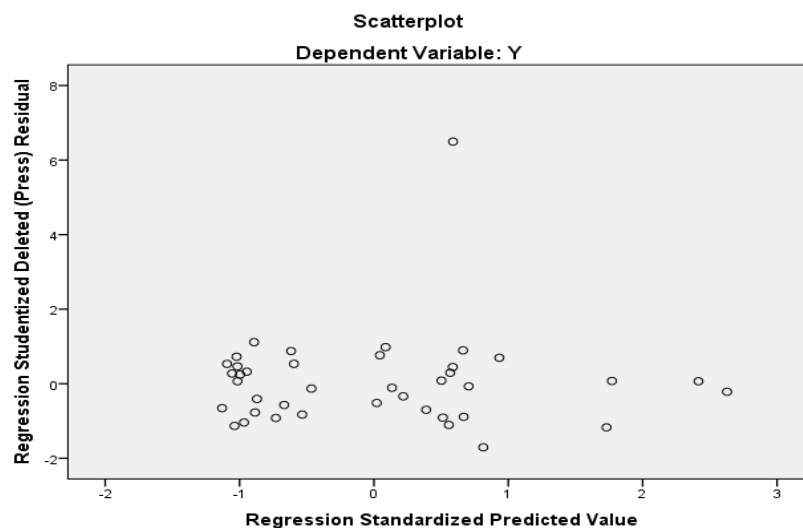
a. Dependent Variable: Y

Dari data pada tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) untuk variabel keputusan investasi (X_1) sebesar 1.593, variabel *debt to equity ratio* (X_2) sebesar 1,593 dari masing-masing variabel yaitu variabel independen tidak memiliki nilai yang lebih dari nilai 10. Demikian juga nilai *Tolerance* pada keputusan investasi sebesar 0.944, variabel *debt to equity ratio* sebesar 0.944 dari masing-masing variabel nilai *tolerance* lebih besar dari 0,1 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala Multikolinieritas antara variabel independen yang diindikasikan dari nilai *tolerance* setiap variabel independen lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF lebih kecil dari 10, Maka dapat disimpulkan bahwa analisis lebih lanjut dapat dilakukan dengan menggunakan model regresi berganda.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan variance dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Cara mendeteksi ada atau tidaknya heteroskedastisitas adalah dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel dependen. Dasar analisis untuk menentukan ada atau tidaknya heteroskedastisitas yaitu:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.



Gambar 4.3

Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dari grafik Scatterplot terlihat dapat disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi sehingga model regresi layak dipakai untuk

melihat pertumbuhan laba Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia berdasarkan masukan variabel independen Keputusan investasi, Keputusan pendanaan.

d. Autokorelasi

Pengujian autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada suatu periode dengan kesalahan pengganggu periode sebelumnya dalam model regresi. Jika terjadi autokorelasi dalam model regresi berarti koefisien korelasi yang diperoleh menjadi tidak akurat, sehingga model regresi yang baik adalah model regresi yang bebas dari autokorelasi. Cara yang dapat dilakukan untuk mendeteksi ada tidaknya autokorelasi adalah dengan melakukan pengujian Durbin-Watson (D-W).

Tabel dibawah ini berikut menyajikan hasil uji D-W dengan menggunakan program *SPSS Versi 17.0*.

Tabel IV.5
Hasil Uji Autokorelasi
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,962 ^a	,926	,922	,06990	1,847

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

1. Jika nilai D-W dibawah -2, berarti ada autokorelasi positif.
2. Jika nilai D-W diantara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika nilai D-W diatas +2, berarti ada autokorelasi positif atau negatif.

Dari hasil tabel diatas diketahui bahwa nilai Durbin-Watson yang didapat sebesar 1,847 yang berarti termasuk pada kriteria kedua, sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah autokorelasi.

3. Regresi Linear Berganda

Dalam menganalisis data digunakan analisis regresi linear berganda. Dimana analisis berganda berguna untuk mengetahui pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut hasil pengolahan data dengan menggunakan SPSS versi 24.00.

Tabel IV.6
Hasil Uji Regresi Linier Berganda
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.152	.746		9.581	.000
X1	6.733	.572	1.719	11.777	.000
X2	-.618	.108	-.831	-5.696	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Dari tabel diatas maka diketahui nilai-nilai sebagai berikut :

$$\text{konstanta} = 7.152$$

$$\text{keputusan investasi} = 6.733$$

$$\text{keputusan pendanaan} = -0,618$$

Hasil tersebut dimasukkan ke dalam persamaan regresi linier berganda sehingga diketahui persamaan berikut :

$$Y = 7.152 + 6.733X_1 - 0,618X_2 + \epsilon$$

Keterangan :

1. Konstanta sebesar 7.152 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa apabila variabel independen dianggap konstan maka pertumbuhan laba telah mengalami peningkatan sebesar 7.152.
2. β_1 sebesar 6.733 dengan arah hubungannya positif menunjukkan bahwa setiap kenaikan keputusan investasi maka akan diikuti oleh peningkatan pertumbuhan laba sebesar 6.733 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.
3. β_2 sebesar -0,618 dengan arah hubungannya negatif menunjukkan bahwa setiap kenaikan keputusan pendanaan maka akan diikuti oleh penurunan pertumbuhan laba sebesar -0,618 dengan asumsi variabel independen lainnya dianggap konstan.

4. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikan Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui kemampuan dari masing-masing variabel independen dalam mempengaruhi variabel dependen. Alasan lain uji t dilakukan yaitu untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara individual terdapat hubungan yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat(Y).

Rumus yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Sumber: Sugiyono (2012: 426)

Keterangan:

t = nilai t hitung

r = koefisien korelasi

n = banyaknya pasangan rank

Bentuk pengujian:

$H_0: r_s = 0$, artinya tidak terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

$H_0: r_s \neq 0$, artinya terdapat pengaruh signifikan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y).

Kriteria pengambilan keputusan:

H_0 diterima jika : $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$, pada $\alpha = 5\%$, $df = n-2$

H_0 ditolak jika : $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

Untuk penyederhanaan uji statistik t diatas penulis menggunakan pengolahan data SPSS *for windows* versi 17.0 maka dapat diperoleh hasil uji t sebagai berikut :

Tabel IV.7
Hasil Uji Parsial (Uji-t)

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	7.152	.746		9.581	.000
X1	6.733	.572	1.719	11.777	.000
X2	-.618	.108	-.831	-5.696	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Hasil pengujian statistik t pada tabel diatas dapat dijelaskan sebagai berikut :

Pengaruh keputusan investasi terhadap Pertumbuhan laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Keputusan investasi berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan laba. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan nilai t untuk $n = 40 - 2 = 38$ adalah 2,04. Untuk itu $t_{hitung} = 11.777$ dan $t_{tabel} = 2,04$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel Keputusan investasi adalah 11.777 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.30. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($11.777 > 2.04$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan keputusan investasi terhadap Pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya Keputusan investasi maka diikuti dengan meningkatnya Pertumbuhan laba pada perusahaan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

b. Pengaruh Keputusan pendanaan terhadap Pertumbuhan laba

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah Keputusan pendanaan berpengaruh secara individual (parsial) mempunyai hubungan yang signifikan atau tidak terhadap Pertumbuhan laba. Untuk kriteria Uji t dilakukan pada tingkat $\alpha = 0.05$ dengan Nilai t untuk $n = 40 - 2 = 38$ adalah 2,04. Untuk itu $t_{hitung} = -5.696$ dan $t_{tabel} = -2.04$.

Nilai t_{hitung} untuk variabel keputusan pendanaan adalah -5.696 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.04. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan keputusan pendanaan terhadap Pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya keputusan pendanaan maka di ikuti dengan menurunnya nilai Pertumbuhan laba pada perusahaan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

c. Uji Signifikansi Simultan (Uji-F)

Uji statistik F dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas (X) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan atau tidak terhadap variabel terikat (Y).

Bentuk Pengujiannya adalah :

H_0 = Tidak ada pengaruh yang signifikan Keputusan investasi, keputusan pendanaan secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan laba.

H_a = Ada pengaruh yang signifikan Keputusan investasi, keputusan pendanaan secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan laba.

Kriteria Pengujian :

Tolak H_0 apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} < -F_{tabel}$

Terima H_0 apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau $-F_{hitung} > -F_{tabel}$

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan program SPSS Versi 17.0, maka diperoleh hasil sebagai berikut :

Tabel IV.8
Hasil Uji Simultan (Uji-F)

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2.250	2	1.125	230.237	.000 ^b
	Residual	.181	37	.005		
	Total	2.431	39			

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Bertujuan untuk menguji hipotesis statistik diatas, maka dilakukan uji F pada tingkat $\alpha = 5\%$. Nilai F_{hitung} untuk $n = 30$ adalah sebagai berikut :

$$F_{tabel} = n-k-1 = 40-3-1 = 36$$

$$F_{hitung} = 230.237 \text{ dan } F_{tabel} = 3,35$$

Kriteria pengambilan Keputusan :

1. H_0 diterima jika : 1. $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau 2. $-F_{hitung} > -F_{tabel}$
2. H_0 ditolak jika : 1. $F_{hitung} > 3.15$ atau 2. $-F_{hitung} < -3.15$

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F_{hitung} sebesar 230.237 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,35. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($230.237 > 3,35$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan investasi, keputusan pendanaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba perusahaan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

5. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi ini berfungsi untuk mengetahui persentase besarnya pengaruh variabel independen dan variabel dependen yaitu dengan mengkuadratkan koefisien yang ditemukan. Dalam penggunaannya, koefisien determinasi ini dinyatakan dalam persentase (%). Untuk mengetahui sejauh mana kontribusi atau presentase pengaruh Keputusan investasi, Keputusan pendanaan Keputusan investasi terhadap Pertumbuhan laba maka dapat diketahui melalui uji determinasi.

Tabel IV.9
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,962 ^a	,926	,922	,06990	1,847

Sumber : Hasil Pengolahan Data (2021)

Pada tabel diatas, dapat dilihat hasil analisis regresi secara keseluruhan menunjukkan nilai *Adjusted R Square* sebesar 0.922 menunjukkan bahwa korelasi atau hubungan Pertumbuhan laba (variabel dependen) dengan Keputusan investasi, keputusan pendanaan (variabel independen) mempunyai tingkat hubungan yang sedang yaitu sebesar :

$$D = R^2 \times 100\%$$

$$D = 0.922 \times 100\%$$

$$D = 92.2\%$$

Tingkat hubungan yang kuat ini dapat dilihat dari tabel pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi.

Tabel IV.10
Pedoman untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,000 – 0,199	Sangat Rendah
0,200 – 0,399	Rendah
0,400 – 0,599	Sedang
0,600 – 0,799	Kuat
0,800 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono (2006,hal.183)

Nilai Adjusted R Square (R^2) atau koefisien determinasi adalah sebesar 0.401 Angka ini mengidentifikasikan bahwa Pertumbuhan laba (variabel dependen) mampu dijelaskan oleh Keputusan investasi, keputusan pendanaan (variabel independen) sebesar 40,1%, sedangkan selebihnya sebesar 59,9% dijelaskan oleh sebab-sebab lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Kemudian *standart error of the estimate* adalah sebesar 1,09823 atau 1.09 dimana semakin kecil angka ini akan membuat model regresi semakin tepat dalam memprediksi Pertumbuhan laba.

B. Pembahasan

Analisis hasil temuan penelitian ini adalah analisis mengenai hasil temuan penelitian ini terhadap kesesuaian teori, pendapat, maupun penelitian terdahulu yang telah dikemukakan hasil penelitian sebelumnya serta pola perilaku yang harus dilakukan untuk mengatasi hal-hal tersebut. Berikut ini ada 3 (tiga) bagian utama yang akan dibahas dalam analisis hasil temuan penelitian ini, yaitu sebagai berikut :

Pengaruh Keputusan investasi terhadap Pertumbuhan laba

Nilai t_{hitung} untuk variabel Keputusan investasi adalah 11.777 dan $-t_{tabel}$ dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar 2.30. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar dari $-t_{tabel}$ ($11.777 > 2.04$) dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh signifikan keputusan investasi terhadap Pertumbuhan laba

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan investasi berpengaruh positif terhadap pertumbuhan laba, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar keputusan investasi yang dilakukan oleh perusahaan maka semakin meningkat nilai pertumbuhan laba, hal ini disebabkan oleh harta atau asset yang dimiliki perusahaan semakin besar maka perusahaan akan menjalankan kegiatan operasionalnya semakin baik sehingga dapat menghasilkan laba yang besar dan akan berdampak pada pertumbuhan laba yang meningkat.

Jika perusahaan melakukan investasi yang memberikan nilai sekarang yang lebih besar dari investasi, maka nilai pertumbuhan laba akan meningkat. Peningkatan nilai pertumbuhan laba dari investasi ini akan tercermin pada meningkatnya laba dari periode sebelumnya ke periode sekarang. Dengan kata lain, keputusan investasi harus dinilai dalam hubungannya dengan kemampuan untuk menghasilkan keuntungan yang sama atau lebih besar dari yang disyaratkan oleh pemilik modal.

Freddy Ranguti (2014:2) menyatakan bahwa keputusan investasi yang dikeluarkan harus menghasilkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan

besarnya modal yang dikeluarkan, serta resiko yang dihadapi. Kendala yang mungkin dihadapi dalam membangun suatu proyek, yaitu adanya perubahan nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan daya beli, perubahan kondisi ekonomi makro.

Hasil penelitian ini sesuai dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sukman (2017) Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial keputusan investasi, berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI.

Sedangkan hasil penelitian Sukman (2017) keputusan investasi tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016.

2. Pengaruh Keputusan pendanaan terhadap Pertumbuhan laba

Nilai t_{hitung} untuk variabel keputusan pendanaan adalah -5.696 dan t_{tabel} dengan $\alpha = 5\%$ diketahui sebesar -2.04. Dengan demikian t_{hitung} lebih besar sama dengan t_{tabel} dan nilai signifikansi sebesar 0.000 (lebih kecil dari 0,05) artinya H_a diterima dan H_0 ditolak. Berdasarkan hasil tersebut didapat kesimpulan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak, hal ini menunjukkan bahwa secara parsial ada pengaruh negatif dan signifikan keputusan pendanaan terhadap Pertumbuhan laba. Dengan meningkatnya keputusan pendanaan maka di ikuti dengan menurunnya nilai Pertumbuhan laba pada perusahaan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan tingkat kepercayaan 95%.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba hal ini menunjukkan bahwa perusahaan lebih banyak menggunakan hutangnya untuk menjalankan kegiatan

operasionalnya sehingga hutang perusahaan semakin besar dan akan mempengaruhi dari hasil laba yang diperoleh perusahaan akan digunakan untuk menutupi hutangnya sehingga akan menyebabkan pertumbuhan laba mengalami penurunan.

Menurut Sudana (2013:21) Rasio ini mengukur besar kecilnya penggunaan utang jangka panjang dibandingkan dengan modal sendiri perusahaan. Semakin besar rasio mencerminkan risiko keuangan perusahaan yang semakin tinggi dan sebaliknya.

Semakin besar Keputusan pendanaan menandakan struktur permodalan usaha lebih banyak memanfaatkan hutang-hutang relatif terhadap ekuitas. Semakin besar Keputusan pendanaan mencerminkan risiko perusahaan yang relatif tinggi akibatnya meningkatkan jumlah utang juga membuat ekuitas lebih beresiko akibatnya akan menurunkan pertumbuhan laba.

Warsono (2013:36) Semakin tinggi hutang maka pendanaan dengan utang semakin banyak. Maka semakin sulit bagi perusahaan untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan perusahaan tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan modal yang dimilikinya. Sebaliknya semakin rendah rasio ini maka semakin kecil perusahaan dibiayai oleh utang.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Darminto (2011) dengan hasil penelitiannya adalah secara parsial, variabel Keputusan pendanaan, signifikan pengaruhnya terhadap pertumbuhan laba. Keputusan pendanaan berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan laba dengan nilai koefisien beta sebesar -55,3%.

Sedangkan hasil penelitian Sukman (2017) tingkat hutang perusahaan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan laba pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016

3. Pengaruh Keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap Pertumbuhan laba

Dari uji ANOVA (*Analysis Of Variance*) pada tabel di atas di dapat F_{hitung} sebesar 230.237 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 Sedangkan F_{tabel} diketahui sebesar 3,35. Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($230.237 > 3,35$) Tolak H_0 dan H_a diterima. Jadi dapat disimpulkan bahwa variabel Keputusan investasi, keputusan pendanaan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Pertumbuhan laba perusahaan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia.

Hermastuti (2015:1) keputusan investasi berarti mengorbankan dolar sekarang untuk dolar pada masa depan. Ada dua atribut berbeda yang melekat: waktu dan risiko” yang bertujuan untuk meningkatkan pertumbuhan laba.

Rangkuti (2014:2) menyatakan bahwa keputusan investasi yang dikeluarkan harus menghasilkan tingkat pengembalian yang sesuai dengan besarnya modal yang dikeluarkan, serta resiko yang dihadapi. Kendala yang mungkin dihadapi dalam membangun suatu proyek, yaitu adanya perubahan nilai tukar, tingkat inflasi, perubahan daya beli, perubahan kondisi ekonomi makro.

Penelitian yang dilakukan oleh Suprihatmi dan Wahyuddin (2008) dalam menguji pengaruh rasio hutang, rasio aktivitas dalam mempengaruhi pertumbuhan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Jakarta, telah

membuktikan bahwa rasio-rasio keuangan yaitu *debt to equity*, *inventory turnover*, *total assets turnover*, *return on investment*, secara simultan dapat mempengaruhi pertumbuhan laba.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Pengaruh Keputusan investasi, keputusan pendanaan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan Kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2014 sampai dengan 2019 dengan sampel 8 perusahaan adalah ada pengaruh signifikan Keputusan investasi terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI. Ada pengaruh signifikan keputusan pendanaan terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI. Ada pengaruh signifikan Keputusan investasi, keputusan pendanaan secara bersama-sama terhadap Pertumbuhan laba pada perusahaan kimia yang terdaftar di BEI.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka dalam hal ini penulis dapat menyarankan hal-hal sebagai berikut: secara umum perusahaan Kimia dapat dikatakan likuid jika penjualan didalam perusahaan tersebut keputusan investasi tinggi sehingga dapat menghasilkan pertumbuhan laba yang tinggi. Tetapi perusahaan juga harus mengontrol aktivitya agar dalam menghasilkan laba juga akan maksimal. Selain penjualan yang diukur untuk melihat sebuah perusahaan tersebut likuid atau tidak maka perusahaan juga harus melihat perputaran kas tinggi atau tidaknya karena jika jumlah perputaran kasnya tinggi maka kas akan berputar cepat dan kembali menjadi penjualan atau pendapatan. Sebaiknya

perusahaan memperhatikan kinerja manajemen perusahaan dalam hal Keputusan investasi, Keputusan pendanaan demi pencapaian tujuan perusahaan. Hal ini dapat dilakukan dengan cara merekrut tenaga keuangan yang ahli dan terampil serta memiliki dedikasi dan loyalitas yang tinggi terhadap perusahaan. Jika para investor ingin menanamkan modalnya kepada pihak yang ingin melakukan investasi sebaiknya para investor lebih memperhatikan faktor-faktor yang dapat mempengaruhi tingkat Pertumbuhan laba perusahaan, terutama pada Pertumbuhan laba yaitu Keputusan investasi, Keputusan pendanaan diketahui secara simultan berpengaruh terhadap Pertumbuhan laba. Namun bagi peneliti lainnya disarankan untuk meneruskan atau tindak lanjutkan kajian dari sektor lain yaitu *Working capital turnover rasio*/ Rasio perputaran modal kerja, *Receivable turnover rasio* / Rasio perputaran piutang dan Keputusan investasi / Keputusan investasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Aldyanti. A. (2019). *Manajemen Keuangan Prinsip dan Penerapan*. Bandung: Indeks.
- Amstrong, L. (2019). *Teori dan Latihan Manajemen Investasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Baridwan. Z. (2018). *Manajemen Investasi dan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Basu Swastha dan Irawan. (2018). *Manajemen Keuangan Modern*. Yogyakarta: Offset YPAPI.
- Brigham. E. F. dan Houston. J. F. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan* (2nd ed.). Jakarta: Erlangga.
- Dermawan. S. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Djarwanto. (2019). *Pokok-Pokok Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE.
- Felly Sintinia Clementin. (2019) *Pengaruh Keputusan Investasi (Total Asset), Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI*. Volume 5, Nomor 4
- Hanafi. M.M. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Grafindo Persada.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan* (1st ed.). Jakarta: Raja Grafindo.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan, Edisi Satu, Cetakan Ketujuh*. In *Raja Grafindo Persada*.
- Munandar. (2018). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Erlangga.
- Munawir, S. (2018). *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.
- Norma Safitri. (2018) *Pengaruh Struktur Modal Dan Keputusan Investasi (Total Asset) Terhadap Profitabilitas Dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Real Estate dan Property*. Volume 4, Nomor 2
- Riyanto. B. (2018). *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE UGM.
- Sartono. (2019). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi 4. Yogyakarta: BPFE.
- Simamora, H. (2018). *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Star Gate Publisher.

- Sitanggang, J. P. (2018). *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Siti Zakyyah. (2019) *Pengaruh Keputusan Investasi (Total Asset), Keputusan Pendanaan, Kebijakan Dividen Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI*. Volume 12, Nomor 3
- Supriyono. (2019). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sutrisno. (2019). *Akuntansi Manajemen Lanjutan*. Bandung: kencana.
- Syamsudin, L. (2018). *Analisis Portofolio*. Jakarta: Erlangga.
- Widjaya, A. . (2018). *Intisari Internal Manajemen Keuangan*. Jakarta: Harvindo

DAFTAR RIWAYAT HIDUP**Data Pribadi**

Nama : Agustina Bahagia Lb
NPM : 1605170040
Tempat dan tanggal lahir : Gunung Lagan, 17 Agustus 1998
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : Desa Gunung Lagan Kec. Gunung Meriah
Kab. Aceh Singkil
Anak Ke : 4 dari 4 bersaudara

Nama Orang Tua

Nama Ayah : H. Abdul Satar Lb
Nama Ibu : Hj. Jamiah
Alamat : Desa Gunung Lagan Kec. Gunung Meriah
Kab. Aceh Singkil

Pendidikan Formal

1. SDN1 Gunung Meriah Tamat 2010
2. SMP Darulmutaalimin Tanah Merah Tamat 2013
3. SMKN 1 Gunung Meriah Tamat 2016
4. Tahun 2016 tercatat sebagai Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Medan, September 2021.



Agustina Bahagia Lb



Indonesia Stock Exchange
www.idx.co.id



SURAT KETERANGAN

Nomor : Form- Selesai Riset-00441/BEI.PSR.08-2021
 Tanggal : 05 Agustus 2021
 Kepada Yth : H. Januri SE, MM, M.Si
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
 Alamat : Jalan Kapten Mochtar Basri No. 3
 Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Agustina Bahagia LB
 NIM : 1605170040
 Program Studi : Akuntansi

Sudah menggunakan data-data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan Skripsi dengan judul "Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di BEI".

Selanjutnya untuk mengirimkan 1 (satu) *copy* skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami, ✓

M. Pinor Nasution

Kepala Kantor PIGP Medan

PERMOHONAN UJIAN SKRIPSI

Medan, 10 Agustus 2020

Kepada Yth :
Bapak Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU
Di
Medan

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Lengkap : AGUSTINA BAHAGIA IB
NPM : 1605190040
Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP
Alamat : Jl. AMPERA 5 & (UMA)
Judul Skripsi : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN PERUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN KUMIA YANG TERDAPAT DI BEI

Mengajukan permohonan untuk mengikuti ujian skripsi. Bersama ini saya lampirkan persyaratan sebagai berikut :

1. Transkrip Sementara & KHS Semester I s/d terakhir / KHS Remedial / KHS Sem. Pendek (Asli)
2. Surat keterangan telah menyelesaikan riset dari Instansi / Perusahaan.
3. Foto copy STTB / Ijazah terakhir dilegalisir 2 Lembar.
4. Konversi Nilai (bagi mahasiswa pindahan) – Asli.
5. Foto Copy Sertifikat Kompri Al-Islam Kemuhmadiyah 1 Lembar
6. Surat keterangan bebas pinjam buku dan tanda terima sumbangan buku dari perpustakaan UMSU.
7. Pasphoto terbaru hitam putih ukuran 4 X 6 cm (10 Lembar). Pria memakai kemeja putih dan dasi panjang, wanita memakai blus lengan panjang + memakai Jas utk Pria & Wanita (Kertas Photo tidak yang licin).
8. Skripsi yang telah disyahkan. Lengkap tiga eksemplar dan Pengesahan Skripsi.
9. Permohonan dan lampiran 1 s/d 5 dimasukkan kedalam Map warna Biru.

Demikian permohonan ini saya perbuat atas perhatian Bapak saya ucapkan terima kasih

Wassalam
Pemohon


AGUSTINA BAHAGIA IB

Disetujui oleh
a.n. Rektor
Wakil Rektor I

Dekan

Dr. H. MUHAMMAD ARIFIN, SH, M.Hum

H. JANURI, SE., MM., M.Si

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara Medan :

Nama Lengkap : AGUSTINA BAHAGIA Ib
 N P M : 1605170240
 Tempat/Tgl. Lahir : GUNUNG LABAH, 19 AGUSTUS 1998
 Program Studi : Akuntansi / Manajemen / IESP
 Agama : ISLAM
 Status Perkawinan : -
 Alamat Rumah : JL. AMPEDA 5 (UMA)
 Pekerjaan/Instansi : -
 Alamat Kantor : -

Melalui surat permohonan tertanggal 10 Agustus 2021 telah mengajukan permohonan menempuh ujian Skripsi. Untuk itu saya, menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya :

1. Dalam keadaan sehat jasmani dan rohani.
2. Siap secara optimal dan berada dalam kondisi baik untuk jawaban atas pertanyaan dari penguji
3. Menerima keputusan Panitia Ujian Skripsi dengan ikhlas tanpa mengadakan gugatan apapun.
4. Menyadari keputusan Panitia Ujian ini mutlak dan tidak dapat di ganggu gugat.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan kesadaran tanpa paksaan, tekanan dalam bentuk apapun dan dari siapapun. Semoga Allah SWT meridhoi saya. Amin.

Medan, 10 Agustus 2021

Saya yang Menyatakan



AGUSTINA BAHAGIA Ib



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Mukhtar Basri No. 3 Tel. (061) 6624567 Ext: 304 Medan 220238



PENGESAHAN PROPOSAL

Berdasarkan hasil Seminar proposal Program Studi Akuntansi yang diselenggarakan pada hari *Rabu, 30 Desember 2020* menerangkan bahwa:

Nama : Agustina Bahagia Lb
NPM : 1605170040
Tempat / Tgl.Lahir : Gunung Lagan, 17 Agustus 1998
Alamat Rumah : Jln. Ampera 5 No.15 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI

Proposal dinyatakan syah dan memenuhi Syarat untuk menulis Sekripsi dengan pembimbing : *Novi Fadhila, SE, MM.....*

Medan, 30 Desember 2020

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih, SE, M.Si

Sekretaris

Zulia Hanum, SE, M.Si

Pembimbing

Novi Fadhila, SE, MM

Pemanding

Hj. Hafsah, SE, M.Si

Diketahui / Disetujui
a.n.Dekan
Wakil Dekan I

Ade Gunawan, SE, M.Si



MAJLIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapt. Muchtar Basri No. 3 ☎ (061) 6624567 Ext: 304 Medan 20238

BERITA ACARA SEMINAR PROGRAM STUDI AKUNTANSI

Pada hari ini *Rabu, 30 Desember 2020* telah diselenggarakan seminar Program Studi Akuntansi menerangkan bahwa :

Nama : *Agustina Bahagia Lb*
NPM. : 1605170040
Tempat / Tgl.Lahir : Gunung Lagan,17 Agustus 1998
Alamat Rumah : Jln. Ampera 5 No.15 Medan
Judul Proposal : Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI

Disetujui / tidak disetujui *)

Item	Komentar
<i>Judul</i>	
Bab I	Perbaiki Penjelasan Fenomena dari Data Belum Tepat Yang dilihat Sebagai Fenomena Adalah Variabel Dependen ,Buat Batasan Masalah Jika Menggunakan Variabel Tertentu,Identifikasi Masalah Harus Dilihat Fenomena Yang Berkaitan Dengan Variabel Y
Bab II	Sesuaikan Kutipan Dengan Buku Pedoman,Kerangka Konseptual
Bab III	Alat Ukur,Waktu Penelitian,Bagian Populasi Nama Penulis Salah
Lainnya	
Kesimpulan	Perbaikan Minor Seminar Ulang Perbaikan Mayor ✓

Medan, *30 Desember 2020*

TIM SEMINAR

Ketua

Fitriani Saragih,SE,M.Si

Pembimbing

Novi Fadhila, SE, MM

Sekretaris

Zulia Hanum,SE,M.Si

Pembanding

Hj. Hafsa, SE, M.Si



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapten Mulhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERMOHONAN JUDUL PENELITIAN

No. Agenda: 1822/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/9/2020

Kepada Yth.
Ketua Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
di Medan

Medan, 2/9/2020

Dengan hormat.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Agustina Bahagia Lb
NPM : 1605170040
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen

Dalam rangka proses penyusunan skripsi, saya bermohon untuk mengajukan judul penelitian berikut ini:

Identifikasi Masalah : Bagaimana Pengaruh Good Corporate Governance dan Pangsa Pasar Terhadap Manajemen Laba

Rencana Judul : 1. Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI
2. Pengaruh Good Corporate Governance dan Pangsa Pasar Terhadap Manajemen Laba
3. Pengaruh Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan

Objek/Lokasi Penelitian : PT.Bursa Efek Indonesia

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan. Atas perhatiannya saya ucapkan terimakasih.

Hormat Saya
Pemohon

(Agustina Bahagia Lb)



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238

PERSETUJUAN JUDUL PENELITIAN

Nomor Agenda: 1822/JDL/SKR/AKT/FEB/UMSU/2/9/2020

Nama Mahasiswa : Agustina Bahagia Lb
NPM : 1605170040
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Manajemen
Tanggal Pengajuan Judul : 2/9/2020
Nama Dosen pembimbing*) : Novi Fadhila, SE., M.M.
.....
Judul Disetujui**) : Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan
Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada
Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI
.....

Disahkan oleh:
Ketua Program Studi Akuntansi

(Fitriani Saragih, SE, M.Si.)

Medan,

Dosen Pembimbing

(Novi Fadhila, SE., M.M)

Keterangan:

*) Diisi oleh Pimpinan Program Studi

**) Diisi oleh Dosen Pembimbing

Setelah disahkan oleh Prodi dan Dosen pembimbing, scan/foto dan uploadlah lembaran ke-2 ini pada form online "Upload Pengesahan Judul Skripsi"



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING
PROPOSAL / SKRIPSI MAHASISWA

NOMOR : 3602/TGS/II.3-AU/UMSU-05/F/2020

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, berdasarkan Persetujuan permohonan judul penelitian Proposal / Skripsi dari Ketua / Sekretaris :

Program Studi : Akuntansi
Pada Tanggal : 26 September 2020

Dengan ini menetapkan Dosen Pembimbing Proposal / Skripsi Mahasiswa :

Nama : Agustina Bahagia Lb
N P M : 1605170040
Semester : IX (Sembilan)
Program Studi : Akuntansi
Judul Proposal / Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI

Dosen Pembimbing : **Novi Fadhila, SE, MM**

Dengan demikian di izinkan menulis Proposal / Skripsi dengan ketentuan :

1. Penulisan berpedoman pada buku panduan penulisan Proposal/ Skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UMSU.
2. Pelaksanaan Sidang Skripsi harus berjarak 3 bulan setelah pelaksanaan Seminar Proposal ditandai dengan Surat Penetapan Dosen Pembimbing Skripsi
3. **Proyek Proposal / Skripsi** dinyatakan ” **BATAL** ” bila tidak selesai sebelum Masa Daluarsa tanggal : **10 November 2021**

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Ditetapkan di : Medan
Pada Tanggal : 24 Rabiul Awal 1442 H
10 November 2020 M



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor – II UMSU Medan.
2. Pertinggal.

SURAT PERNYATAAN PENGGANTI RISET

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Agustina Bahagia Lb

Npm : 1605170040

Program Studi : Akuntansi

Konsentrasi ; Akuntansi Manajemen

Semester : IX (Sembilan)

Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi dan Keputusan Pendanaan Terhadap
Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar di BEI

Dari Universitas Muhamadiyah Sumatera Utara Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah melakukan riset di Bursa Efek Indonesia berupa dokumentasi laporan tahunan perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi

Demikian surat pernyataan ini, atas perhatian dan kerja sama yang Bapak/Ibu berikan saya ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh.

Medan, 09 Oktober 2020

Pemohon



Agustina Bahagia Lb



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

Bila menjawab surat ini agar di sebutkan nomor dan tanggalnya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 6623301, Fax (061) 6625474
Website : <http://www.umsu.ac.id> Email : rektor@umsu.ac.id

Nomor : 1724/IL.3-AU/UMSU-05/F/2021
Lamp. :-
Hal : **Menyelesaikan Riset**

Medan, 25 Dzulhijjah 1442 H
04 Agustus 2021 M

Kepada Yth.

Bapak/ Ibu Pimpinan

Bursa Efek Indonesia

Jln. Ir. H. Juanda Baru No. A5-A6, Ps. Merah Bar., Kec. Medan Kota. Kota Medan

Di-

Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat, sehubungan mahasiswa/i kami akan menyelesaikan studinya, mohon kesediaan bapak/ibu untuk memberikan kesempatan pada mahasiswa kami melakukan riset di perusahaan/instansi yang bapak/ibu pimpin, guna untuk *melanjutkan Penyusunan / Penulisan Skripsi pada Bab IV – V*, dan setelah itu mahasiswa yang bersangkutan mendapatkan surat keterangan telah selesai riset dari perusahaan yang bapak/ibu pimpin, yang merupakan salah satu persyaratan dalam penyelesaian program studi **Strata Satu (S1)** di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Adapun mahasiswa/i di Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tersebut adalah:

Nama : Agustina Bahagia Lb
N P M : 1605170040
Semester : X (Sepuluh)
Program Studi : Akuntansi
Judul Skripsi : Pengaruh Keputusan Investasi Dan Keputusan Pendanaan Terhadap Pertumbuhan Laba Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di BEI

Demikianlah harapan kami, atas bantuan dan kerjasama yang Bapak/Ibu berikan, Kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh



Dekan

H. Januri., SE., MM., M.Si

C.c.File



UMSU
Unggul | Cerdas | Terpercaya

MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Jl. Kapt. Mukhtar Basri No.3 Telp. (061) 6623301 Fax. (061) 6625474

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL

Nama Lengkap : AGUSTINA BAHAGIA LIMBONG
N.P.M : 1605170040
Dsen Pembimbing : NOVI FADHILA S.E.,M.M
Program Studi : AKUNTANSI
Konsentrasi : AKUNTANSI MANAJEMEN
Judul Penelitian : PENGARUH KEPUTUSAN INVESTASI DAN KEPUTUSAN
PENDANAAN TERHADAP PERTUMBUHAN LABA PADA
PERUSAHAAN KIMIA YANG TERDAFTAR DI BEI

Tanggal	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
BAB 1	Perbaiki penulisan, cantumkan alasan pemilihan judul dan alasan pemilihan tempat riset serta pentingnya judul ini diangkat juga perbaiki tabel yang disajikan, tampilkan fenomena dengan benar.	8, 17 dan 20 oktober 2020	
BAB 2	Tidak dievaluasi		
BAB 3	Tidak dievaluasi		
Daftar Pustaka	Tidak dievaluasi		
Instrumen Pengumpulan Data Penelitian	Tidak dievaluasi		
Persetujuan Seminar Proposal	Mengikuti seminar		

Medan, 22 Oktober 2020

Diketahui oleh:
Ketua Program Studi

(FITRIANI SARAGIH, S.E., M.Si)

Disetujui oleh:
Dosen Pembimbing

(NOVI FADHILA S.E., M.M)